

**PENGARUH METODE BERNYANYI
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI
MI IBROHIMIYYAH MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:
Rosalina Rosyidina
(2103096017)

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Name: Rosalina Rosyidina

NIM : 2103096017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI
IBROHIMIYAH MRANGGEN DEMAK

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 12 Maret 2022

Proceedings of the
Prussian Parliament.



Rosalina Rosyidina
NIM: 2103096017

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
<http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naaskah skripsi berikut ini:

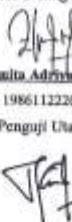
Judul : PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI IBROHIMIYAH MRANGGEN DEMAK
Penulis : Rosalina Rosyidina
NIM : 2103096017
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Pengaji,



Kristi Liani Purwanti, M.Pd.
NIP. 19861122203212024

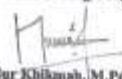
Pengaji Utama I,



Zaini Adiyanti, M.Pd.
NIP. 19861122203212024



Sekretaris Sidang/Pengaji,



Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIP. 199203202023212042

Pengaji Utama II,



Dr. Ninit Afianika, M.Pd.
NIP. 199003132030122008

Pembimbing,


Ahmad Muchamad Kamil, M.Pd.
NIP. 199202172020121003

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 11 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Mi Ibrohimiyah Mranggen Demak

Nama : Rosalina Rosyidina

NIM : 2103096017

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munajasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ahmad Mochamad Kamil, M.Pd

NIP : 199202172020121003

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI MI IBROHIMIYYAH MRANGGEN DEMAK**

Penulis : Rosalina Rosyidina

NIM : 2103096017

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyah Mranggen Demak. keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk perkembangan akademik siswa, terutama pada tahap awal membaca. Namun banyak siswa dikelas 1 mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan memahami kata dengan baik. Oleh karena itu, metode bernyanyi diperlukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok eksperimen yang menerima perlakuan melalui metode bernyanyi, yang kedua adalah kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Untuk mengumpulkan data, tes keterampilan membaca dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil analisis data dengan uji Independent Sample T-Test menunjukkan pengaruh yang signifikan antara hasil posttest eksperimen dan posttest kelompok kontrol. Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0, 190 ($< 0,05$). Selain itu, hasil uji ukuran efek dengan nilai 1,04 menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca.

Kata Kunci: Metode bernyanyi, Keterampilan membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Achmad Muchamad Kamil, M.Pd selaku wali dosen dan dosen pembimbing, yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, motivasi, serta memberikan ide, meluangkan waktunya, dorongan, selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Lukman, S.H.I., selaku kepala MI Ibrohimiyah. Bunda Puji Pusvitasisari, S.Pd, selaku guru kelas 1B dan Ustadah Lailatun Nadzifah, S.Pd.I, selaku guru kelas 1A yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam proses penelitian
5. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Mustawam dan pintu surgaku Ibunda Temu Ayanah, beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, beliau

- juga sangat bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk putri tercintanya.
6. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
 7. Kamar Ita, teman seperjuangan dipondok, yang selalu mendukung penulis, menemani selama masa-masa perkuliahan sampai dititik penyusunan skripsi.
 8. Azizah, Hasna, Salsa, dan Farah, teman-teman kuliah penulis yang selama ini selalu berangkat kuliah bersama, jajan, jalan-jalan, dan tentunya selalu mendukung penulis.
 9. Teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis lupakan: Faradela, Ainun Najah, Evanurlita, Azka Nafis, dan Anindya, yang selalu menghibur dan memotivasi penulis.
 10. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
 11. Dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan.

22 Maret
2025

Penulis



Rosalina Rosyidina
NIM. 2103096017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KETERAMPILAN MEMBACA, METODE BERNYANYI, PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Keterampilan Membaca	10
2. Hakikat Keterampilan Membaca Permulaan	17
3. Metode Bernyanyi	30
a) Pengertian Metode Bernyanyi	30
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	39
B. Kajian Pustaka Relevan	42
C. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49

B.	Tempat dan Waktu	51
C.	Populasi atau Sampel Penelitian	52
D.	Variabel dan Indikator	53
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
1.	Tes (pre-test dan post-test).....	55
F.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		68
A.	Deskripsi Data.....	68
B.	Analisis Data.....	75
C.	Keterbasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP		83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran.....	84
C.	Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		163

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 CP Elemen Membaca & Memirsa Fase A, 41.
Tabel 3.1 *Eksperimen Control Group Design*, 50.
Tabel 3.2 Kategori *Effect Size*, 67.
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre-Test, 70.
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Pre-Test, 70.
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca pada Kelas Eksperimen, 72.
Tabel 4.4 Daftar Nilai Pre-Test, 73.
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Pre-Test, 73.
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca pada Kelas Eksperimen, 74.
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, 75.
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas, 77.
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Samples Test, 77.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa indonesia meliputi membaca, menulis, dan menyimak. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk menerjemahkan makna dan maksud dari apa yang mereka baca dengan menggunakan seluruh otak mereka, bukan hanya teks.¹ Membaca bukan hanya mengenali kata-kata di kertas, melainkan membutuhkan pemikiran yang mendalam untuk memahami dan menerjemahkan makna teks. Dalam proses ini, otak seseorang tidak hanya membaca teks secara literal, tetapi juga memahami emosi, konteks, dan informasi yang lebih luas yang ingin disampaikan oleh penulis. Dengan kata lain, membaca adalah aktivitas yang rumit yang membutuhkan seluruh pikiran untuk benar-benar memahami maksudnya.

Kemampuan membaca siswa sekolah dasar menjadi dua kategori: membaca awal dan membaca lanjutan.² Keterampilan dasar seperti mengenali huruf, mengeja kata, dan memahami

¹ Pramesti. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang* (Penelitian tindakan di kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat), Jurnal Puitika, 11(1), (2015).

² Sukirno. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. (2009), UMP Press.

makna sederhana dari teks biasanya termasuk dalam membaca awal, yang sangat penting untuk memulai perjalanan literasi anak-anak. Sebaliknya, membaca lanjutan membutuhkan kemampuan yang lebih kompleks, seperti memahami isi teks secara menyeluruh, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan tentang makna yang lebih abstrak. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa menjadi pembaca yang lebih kritis dan cerdas yang mampu memahami dan memproses informasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, kedua tahap membaca ini sangat penting untuk kemajuan akademik siswa.

Pada jenjang Pendidikan dasar, pembelajaran membaca khususnya disekolah dasar biasanya dilakukan dalam tahapan yang berkelanjutan.³ Siswa diajarkan keterampilan membaca dasar awal (kelas 1 dan 2), termasuk pemahaman huruf, suku kata, dan kalimat sederhana. Setelah menguasai dasar-dasar membaca, pelajaran berlanjut ke tahap lanjutan di kelas 3, dimana siswa dididik untuk meningkatkan kecepatan, pemahaman, dan keterampilan membaca kritis dalam berbagai jenis teks.

Penelitian yang dilakukan oleh Arianto et al. menunjukkan bahwa teknik bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat awal. Penelitian ini, bagaimanapun, menggunakan pendekatan kualitatif Penelitian Tindakan Kelas

³ Rahma, & Dafit. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13(2), (2021):397–410.

(PTK), yang lebih menekankan proses pembelajaran dari pada mengukur efektivitas metode secara objektif. Akibatnya, penelitian ini tidak memberikan bukti kuantitatif tentang seberapa efektif metode bernyanyi dibandingkan dengan metode konvensional.⁴

Penelitian ini mengisi celah dengan menggunakan desain eksperimen kuantitatif *Quasi Experimental Design* jenis *nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design* yang menghitung pengukuran perbedaan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengukur pengaruh metode bernyanyi secara objektif, tetapi juga membandingkan kemampuan membaca antara kelompok kontrol untuk memberikan bukti empiris yang lebih kuat tentang dampak metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI.

Pengenalan huruf di kelas satu, tahap awal yang sangat penting dalam proses literasi anak-anak. Pada titik ini, siswa diperkenalkan dengan abjad lengkap, termasuk huruf besar dan huruf kecil. Untuk membantu siswa mengingat dan mengenali setiap huruf dengan mudah, guru menggunakan berbagai metode interaktif, seperti permainan, lagu, dan foto. Siswa juga dilatih untuk menulis huruf dengan benar, memahami bunyi yang

⁴ Miftahul Jannah Arianto, Fatmarida Sabani, and Ervi Rahmadani, ‘Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar’, 7 (2024), 23–31.

dihasilkan oleh setiap huruf, dan mengaitkannya dengan kata-kata sederhana.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas I Ustadzah Lailatun Nadzifah, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa kesulitan peserta didik dalam membaca, khususnya pada huruf mati, konsonan, dan bunyi vokal gabung seperti diftong “ai”, “au”, menandakan kebutuhan akan strategi pengajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Kontinuitas latihan membaca yang minim, dimana peserta didik hanya berlatih membaca seminggu sekali, yang menunjukkan bahwa metode yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka sangat penting.

Latar belakang diatas bahwa peserta didik kelas satu sering mengalami kesulitan dalam belajar membaca, terutama dalam membaca huruf mati, konsonan, dan bunyi vokal gabung seperti diftong “ai”, “au”. Mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip, seperti "I" kapital dengan "l" kecil, serta "d" dan "b". Bukan hanya membedakan huruf melainkan membaca huruf mati, seperti “mimpi”, “buah”. Kesulitan ini diperburuk oleh daya ingat siswa yang lemah, bisa dikarenakan kurangnya konsisten membaca yang menyebabkan mereka sering salah dalam mengenali dan membaca huruf-huruf tersebut.

Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan cara kreatif. Sangat penting bagi guru untuk menerapkan metode yang tidak hanya melibatkan pengulangan tetapi juga membuat proses pembelajaran

menyenangkan. Misalnya, untuk membantu siswa mengingat dan membedakan bentuk huruf, guru dapat menggunakan kegiatan seni, permainan, atau alat bantu visual yang kreatif. Lagu-lagu dan cerita pendek yang berfokus pada huruf tertentu juga dapat membantu siswa memahami perbedaan bentuk huruf. Siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat bentuk huruf dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi. Dalam konteks ini, guru harus menjalin hubungan yang intim dengan siswanya, sedangkan dalam konteks luar, guru dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Metode bernyanyi sangat efektif dalam pembelajaran membaca karena melibatkan unsur ritme, melodi yang membantu siswa mengingat dan memahami kata-kata dengan lebih mudah. Sejalan dengan pernyataan menurut Amrin metode bernyanyi dapat membantu daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.⁵ Lagu-lagu yang dirancang khusus dengan lirik yang sederhana dapat mempermudah siswa mengenali pola bunyi dan huruf, serta memperkuat pengenalan kosakata. Selain itu, bernyanyi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, menjadikan proses membaca lebih menyenangkan dan interaktif.

⁵ Amrin Suryani, I Made Suarjana, and Happy Artini, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Berbantuan Cara Sengkedan Dan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Dan Kelipatan’, 1.1 (2021), 29–34.

Melalui metode bernyanyi, siswa dapat belajar membaca dengan cara yang lebih alami, karena otak cenderung mengingat informasi yang disampaikan dalam bentuk musik lebih baik dari pada dalam bentuk teks biasa. Menurut Jaya pada, Suyitno dan Suyono, nyanyian lagu anak-anak adalah salah satu jenis pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakan hati dan berwawasan cita rasa keindahan dan estetika yang dikomunikasikan.⁶

Pentingnya menemukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pembelajaran membaca pada siswa kelas satu sering menghadapi masalah seperti kesulitan membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca dengan benar. Selain itu, metode ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas satu yang lebih suka berpartisipasi dalam aktivitas bernyanyi, sehingga diharapkan bahwa siswa akan menikmati pembelajaran ini dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca. Maka peneliti akan membahas “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada

⁶ Jayapada, Suyitno, & Suyono. *Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(5), (2020):594–604

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, untuk mengkaji hal-hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak?
2. Bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak
2. Menganalisis bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyah Mranggen Demak

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana metode bernyanyi dapat diterapkan terhadap keterampilan membaca maupun lainnya dan juga dapat membantu dalam pembuatan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar mengenai keterampilan membaca di kelas satu.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa belajar terhadap keterampilan membaca dengan lebih menyenangkan dan bermakna

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah membuat program pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien.

d. Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat membantu orang tua memahami pentingnya keterampilan membaca dan

bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih baik.

e. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang relevan.

BAB II

KETERAMPILAN MEMBACA, METODE BERNYANYI, PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Deskripsi Teori

Bagian ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan, metode bernyanyi, dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Uraian teori ini berfungsi sebagai dasar dalam menganalisis dan memahami konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu dasar yang perlu di kuasai dalam pembelajaran Bahasa, karena membaca berperan sebagai sarana untuk memahami dan memperoleh informasi secara tertulis. pemahaman terhadap keterampilan ini sangat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, terutama dalam memahami isi teks secara utuh.¹ oleh karena itu, penjelasan berikut akan menguraikan pengertian, jenis, langkah-langkah serta aspek-aspek yang berkaitan dengan keterampilan membaca

¹ H.G. Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2018).

a) Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan yang berkonsentrasi pada membaca kata dan kalimat. Ketepatan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan kemampuan membaca secara utuh adalah beberapa aspek membaca. Siswa harus menguasai kemampuan membaca, agar mereka dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran. Karena orang yang membaca dengan sengaja lebih mengerti dari pada orang yang tidak melakukannya dan membaca harus memiliki tujuan.²

Keterampilan membaca menunjukkan dengan jelas betapa pentingnya literasi. Keterampilan membaca adalah kemampuan siswa untuk mengucapkan huruf dan memahami maknanya.³ Membaca tidak hanya merupakan keterampilan dasar tetapi juga dasar untuk perkembangan intelektual. Dengan membaca tujuan, seseorang dapat menyerap dan memproses informasi dengan lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari. Kemampuan ini juga akan membentuk dasar yang kuat

² Sundari dan Damayanti, *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Di Kelas I SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya*, JPGSD, (2017)

³ Nurul Fauziah, 'Jurnal Basicedu', 6.2 (2022), 1541–50.

untuk keterampilan berfikir kritis dan analisis, yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan.

Kemampuan membaca merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. Pada kelas 1, pembelajaran membaca difokuskan pada pengenalan huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana. Keterampilan membaca yang baik tidak hanya memungkinkan siswa memahami teks bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir kritis, imajinasi dan kosakata. Selain itu membaca juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.

b) Jenis – Jenis Keterampilan Membaca

Membaca melibatkan berbagai jenis keterampilan yang saling berhubungan selama prosesnya. Masing-masing kategori keterampilan ini memiliki titik fokus dan tujuan tertentu.

1) Membaca Permulaan

Membaca Permulaan adalah aktivitas visual yang menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Huruf, suku kata, kata, dan kalimat adalah simbol tulis yang digunakan. Menurut uraian di atas, membaca permulaan adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak-anak memperoleh keterampilan membaca permulaan saat

mereka mulai masuk ke bangku sekolah. Pada tahap awal anak-anak memasuki bangku sekolah di kelas satu sekolah dasar, keterampilan ini akan menjadi landasan dasar untuk memperoleh pengetahuan tentang bidang ilmu lainnya di sekolah. Oleh karena itu, siswa di kelas 1 dan 2 harus memiliki kemampuan membaca dasar.⁴

2) Membaca Mekanis

Keterampilan mekanis yang dianggap berada di urutan lebih rendah termasuk memahami huruf, elemen linguistik seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan fonem, serta mengidentifikasi hubungan antara pola ejaan bunyi dan kecepatan membaca bertaraf lambat.⁵

3) Membaca Pemahaman

Membaca untuk pemahaman, adalah salah satu jenis kegiatan membaca dimana tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam teks. Jenis kegiatan ini lebih menekankan pada penguasaan isi teks dari pada kecepatan

⁴ Rasto. *Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Determinan Kinerja Guru*. Jurnal Pendikan Manajemen Perkantoran. (2016.):1-12.

⁵ Syafi'ie. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. (Jakarta: Depdiknas), (1993) h. 48

membaca yang indah, atau lambat. Fokus pengembangan kemampuan membaca pemahaman adalah untuk mengana-lisis, memahami, dan menanggapi isi teks.⁶

4) Membaca Kritis

Siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami secara mendalam dan menganalisis teks untuk menentukan kebenaran informasi. Dalam pembelajaran membaca kritis, siswa tidak hanya diharuskan untuk memahami apa yang dibaca, tetapi mereka juga diharuskan untuk memahami, menganalisis, menyimpulkan, dan menilai isi bacaan sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman mereka. Membaca kritis membutuhkan kemampuan berpikir kritis karena pembaca memiliki kemampuan untuk membuat pertanyaan dan menilai isi yang mereka baca.⁷

Dari penjelasan diatas fokus penelitian ini pada keterampilan membaca, salah satunya adalah membaca permulaan. Ini adalah saat anak-anak

⁶ Aan Khasanah et al., “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” n.d., 161–75.

⁷ Anita Restuningsih, N Dantes, and N Sudiana, “Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V Sd Kristen Harapan Denpasar” 1, no. 1 (2017).

diajarkan dasar-dasar literasi sehingga mereka dapat membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan membaca yang lebih kompleks di kemudian hari. Untuk anak sekolah dasar, membaca permulaan sangat penting karena kemampuan membaca merupakan dasar dari semua pembelajaran di sekolah. Membaca permulaan membantu anak-anak belajar huruf, bunyi, dan kata-kata. Ini adalah langkah pertama menuju pemahaman teks dan materi pelajaran lainnya. Pada tahap ini, anak-anak membangun fondasi yang akan mendukung kemajuan literasi mereka di masa depan. Kita dapat memastikan bahwa anak-anak memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di berbagai mata pelajaran dengan memfokuskan pada membaca permulaan. Ini akan memungkinkan mereka untuk belajar dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri dalam pendidikan mereka.

a) Proses Membaca

Berbicara tentang membaca, kita tidak bisa melupakan cara atau prosesnya. *Bottom-up*, *top-down*, interaktif, dan transaksional adalah beberapa model pemahaman metode membaca.

1) Model Berbasis *Bottom-Up*

Pada model bottom-up, mata, indra penglihatan, mengidentifikasi gambar visual dalam teks yang dibaca secara berurutan. Model ini sangat membantu pembaca yang lemah dalam bahasa pertama dan bahasa kedua karena berfokus pada tahap membaca teks dari pada memahami maknanya secara keseluruhan. Proses ini dimulai secara spesifik, menghubungkan huruf dengan menggunakan pola ejaan seperti fonem, mengaitkan perkataan, dan akhirnya menghasilkan proses merangkai kalimat, paragraf, dan semantik.

2) Model *Top-Down*

Dalam model *top-down*, pergerakan bahasa bacaan tetap linier tetapi bergerak dari atas ke bawah, menunjukkan bahwa pemahaman teks lebih penting dari pada penggunaan bahasa. meskipun kata-kata tidak disertakan dalam teks yang dibaca, pembaca sendiri memberikan maknanya. Karena fokus utama pembaca adalah membaca kalimat, paragraf, dan keseluruhan teks, mereka akan dapat memahami teks tanpa mengetahui setiap kata yang dibaca. Mereka juga akan menggunakan makna dan isyarat bahasa, serta pengetahuan mereka tentang bahasa untuk menemukan kosa kata yang tidak mereka ketahui.

3) Model Interaktif

Dalam model interaktif, pembaca memperoleh makna dari bahan bacaan melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, serta struktur permukaan Bahasa dan struktur dalam Bahasa. Proses interaktif ini menggunakan teks tertulis sebagai input dan makna sebagai output; *bottom-up* dapat muncul secara bertahap atau secara bersamaan tergantung pada jenis teks.

4) Model yang Bersifat Transaksional

Membaca, menurut model transaksional adalah proses yang melibatkan pengarang, pembaca, dan teks, yang menghasilkan makna unik dari kombinasi pembaca tertentu dengan teks tertentu pada waktu atau konteks tertentu.⁸

2. Hakikat Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan merupakan tahap awal dalam pembelajaran membaca yang berfokus pada pengenalan huruf, suku kata, serta kemampuan melafalkan dan memahami kata sederhana. Pada tahap ini, peserta didik mulai membangun fondasi literasi yang akan

⁸ Khabib, E. M. Cerita Horor untuk Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan. Noktah. (2019). Hal 10-12.

berpengaruh pada kemampuan membaca tingkat lanjut. Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut, bagian berikut akan menguraikan pengertian, ciri-ciri, langkah-langkah, dan indikator keterampilan membaca permulaan.

a) Pengertian Keterampilan membaca permulaan

Keterampilan membaca permulaan merupakan fondasi utama dalam pembelajaran membaca yang diberikan pada tahap awal pendidikan. Pada fase ini, peserta didik mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk simbol tertulis, seperti huruf, suku kata, hingga kata sederhana. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya mampu mengenali huruf, tetapi juga memahami bagaimana huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi suku kata dan kata yang bermakna. Kemampuan ini sangat penting sebagai dasar agar siswa bisa membaca dengan lancar, benar, dan memahami makna dari teks yang dibacanya⁹

Selain itu, membaca permulaan juga mencakup aspek penguasaan fonem, yaitu kemampuan membedakan bunyi bahasa dari masing-masing huruf. Dengan penguasaan ini, siswa dapat menggabungkan bunyi-bunyi huruf untuk membentuk kata secara utuh.

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Proses ini menuntut adanya latihan dalam menyusun huruf menjadi kata, kemudian menjadi kalimat sederhana yang dapat dimengerti. Keterampilan seperti ini dianggap krusial untuk mendukung pemahaman bacaan dan kesiapan anak dalam membaca tingkat lanjut.¹⁰

Tidak hanya berhenti pada pengenalan huruf dan fonem, membaca permulaan juga melibatkan kemampuan siswa dalam mengaitkan simbol tertulis dengan bunyi bahasa secara konsisten. Melalui proses ini, peserta didik secara bertahap mulai memahami bahwa setiap simbol atau huruf memiliki bunyi tertentu yang membentuk arti jika digabungkan. Kemampuan ini menjadi dasar bagi mereka untuk mulai memahami isi teks secara sederhana dan membangun keterampilan membaca yang lebih kompleks di masa depan¹¹

b) Ciri-Ciri Keterampilan Membaca Permulaan

Konsep *orthographic mapping* yaitu proses mental yang memungkinkan pembaca pemula menghubungkan huruf (grafem) dengan bunyi (fonem) dan makna kata secara otomatis. Berdasarkan

¹⁰ Thomas G Gunning, *Creating Literacy Instruction for All Students* (Boston: Pearson Education, 2010).

¹¹ Samsu Somadayo, *Strategi Pembelajaran Literasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

teorinya, keterampilan membaca permulaan ditandai oleh beberapa ciri utama:

1) Kesadaran Fonemik (*Phonemic Awareness*)

Kemampuan anak untuk mengenali dan memanipulasi bunyi-bunyi dalam kata, seperti mengidentifikasi bunyi awal, tengah, dan akhir. Kesadaran ini penting untuk membantu anak memahami bahwa kata-kata terdiri dari unit-unit suara yang dapat dihubungkan dengan huruf.

2) Penguasaan Fonik (*Phonics*)

Anak belajar mengaitkan huruf dengan bunyi yang sesuai, memungkinkan mereka untuk mengkode dan mendekode kata-kata. Penguasaan fonik membantu anak membaca kata-kata baru dengan menggabungkan bunyi-bunyi huruf.

3) Pengenalan Kata Secara Visual (*Sight Word Recognition*)

Melalui proses *orthographic mapping*, anak mulai mengenali kata-kata umum secara otomatis tanpa perlu mengejanya. Hal ini mempercepat kemampuan membaca dan meningkatkan pemahaman teks.

4) Fluensi Membaca (*Reading Fluency*)

Kemampuan membaca teks dengan kecepatan, akurasi, dan ekspresi yang tepat. Fluensi membaca memungkinkan anak memahami teks dengan lebih baik karena mereka tidak lagi terfokus pada pengenalan kata satu per satu.

5) Pemahaman Membaca (*Reading Comprehension*)

Anak mampu memahami dan menginterpretasikan makna dari teks yang dibaca, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pemahaman membaca adalah tujuan akhir dari proses membaca.¹²

c) **Langkah-Langkah Keterampilan Membaca Permulaan**

Sangat penting bagi siswa untuk mengikuti langkah-langkah keterampilan membaca yang sistematis untuk memahami teks atau buku dengan baik, terutama pada tahap membaca permulaan. Proses ini mencakup berbagai aspek pemahaman bahasa dan struktur teks, Beberapa hal penting yang harus disiapkan sebagai berikut:

¹² Ehri Linnea C, ‘Learning to Read Words Theory, Findings and Issues’, *Scientific Studies of Reading*, 9.2 (2005), 167–88.

- 1) Memahami bahasa yang digunakan dalam buku teks
- 2) Memahami arti kosa kata bentukkan dan kata dasar (gramatika)
- 3) Memahami kosa kata, kelas kata, dan artinya
- 4) Memahami kata-kata kunci yang ditemukan dalam buku atau artikel
- 5) Memahami ide-ide utama dan penjelasan paragraf
- 6) Memahami fungsi kata dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan
- 7) Memahami cara membuat ringkasan baik secara lisan maupun tulisan.¹³

Pemahaman bahasa dan struktur teks termasuk dalam langkah-langkah ini. Setiap poin yang disebutkan menekankan aspek spesifik dari keterampilan Bahasa dan pemahaman teks. Ini termasuk mengetahui bahasa yang digunakan dalam buku teks, mempelajari kosa kata dan gramatika, menemukan kata kunci, dan menangkap ide dan penjelasan utama dari paragraf. Selain itu, siswa harus memiliki kemampuan untuk membuat ringkasan secara lisan maupun tulisan serta memahami fungsi kata dalam kalimat. Ini semua dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teks.

¹³ Kusumawati, *Bahasa Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 138-139

d) Indikator Membaca Permulaan

Siswa sering mengalami kesulitan dalam membaca karena hambatan dan gangguan. USAID (*United States Agency for International Development*) meluncurkan program khusus yang disebut Penilaian EGRA-USAID PRIORITAS. Alat yang dikenal sebagai EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa di kelas awal. EGRA dapat mengidentifikasi masalah membaca yang dihadapi oleh anak-anak di kelas awal.¹⁴ EGRA dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keterampilan membaca permulaan siswa, sebagai berikut:

1) Pengenalan huruf

Anak dapat menyebutkan dan menyuarakan berbagai huruf konsonan termasuk b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. dan anak dapat menyebutkan huruf vokal mengucapkan huruf vokal seperti a, i, u, e, o.¹⁵

¹⁴ Sofia Khoirunnisa, Irfai Fathurohman, and Lovika Ardana Riswari, ‘Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Pada Instrumen EGRA (Early Grade Reading Assessment)’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.4 (2023), 2336–49.

¹⁵ Ela Permanasari, ‘Efektifitas Permainan Tutup Botol Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini’ (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2016).

Anak mulai memahami berbagai jenis huruf abjad dari huruf konsonan maupun vokal. mereka dapat membedakan huruf konsonan seperti b, c, d, f, g, dan seterusnya. anak juga mengenali huruf vokal yaitu huruf yang diucapkan dengan lebih terbuka dan mengalir, seperti a, i, u, e, dan o. mereka tidak hanya mampu menyebutkan nam-nama huruf, mereka juga mampu menunjukkan bentuk huruf dan melafalkan dengan benar.

2) Penamaan suku kata

Anak dapat mencocokkan/menghubungkan suku kata yang serupa dengan yang lain, sehingga terbentuklah sebuah kata. Ketika anak belajar mengenali suku kata, mereka dapat mencari dan menggabungkan suku kata yang serupa untuk membentuk sebuah kata. Misalnya “su” dan “su” bisa digabungkan menjadi “susu”.¹⁶

Anak dapat menunjukkan keterampilan dalam mengenali suku kata yang memiliki bentuk dan bunyi yang serupa. Ketika anak menemukan dua suku kata yang mirip, ia dapat memikirkannya dan menyusunnya menjadi satu kata yang

¹⁶ Permanasari.

memiliki arti. kemampuan ini menunjukkan penguasaan awal terhadap struktur kata dalam proses pembelajaran membaca tahap awal.

3) Kelancaran membaca kalimat sederhana

Anak mampu membaca kalimat-kalimat sederhana yang sering mereka dengar. Misalnya, saya menyukai roti, ibu mencintaiku, dan sebagainya.¹⁷ Adapun lima indikator kemampuan membaca awal, yaitu kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan intonasi.¹⁸

Salah satu indikator kelancaran menurut Zakirun dan Marhayani yaitu kemampuan siswa untuk membaca kata dan kalimat sederhana. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang cukup lancar akan menerima skor 4 dalam kategori "Sangat Baik", siswa yang memiliki kemampuan membaca yang cukup lancar akan menerima skor 3 dalam kategori "Baik", siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang tepat akan menerima skor 2 dalam kategori "Cukup Baik",

¹⁷ Permanasari.

¹⁸ Nurul Hidayah and Novita, 'Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85', *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2016), 85–102.

dan siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana, maka mendapat skor nilai 1 dengan kategori “Kurang Baik”.¹⁹

Anak-anak biasanya mulai membaca kalimat sederhana dan memahaminya saat mereka berada di tahap awal membaca. Beberapa indikator penting digunakan untuk menilai kemampuan ini, termasuk ketepatan, kelancaran, pelafalan, dan intonasi. Salah satu indikator utama adalah kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana, Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal sangat bergantung pada penguasaan kosa kata yang mudah dipahami dan dinilai secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak.

4) Membaca kata umum yang biasa ditemui

Dalam tahap awal pembelajaran membaca, membaca permulaan menekankan kemampuan peserta didik untuk mengenal, mengucapkan, dan memahami kata-kata sederhana yang mereka temui dalam kehidupan

¹⁹ Zakirun Dina Anika, Marhayani Evinna Cinda, and Hendriana, ‘Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar Negeri 28 Singkawang Tahun Ajaran 2023/2024’, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.2 (2024), 4124.

sehari-hari. Salah satu fokus utama dalam membaca permulaan adalah penguasaan terhadap kata umum, juga dikenal sebagai "*sight words*". Peserta didik harus dapat membaca kata-kata umum secara otomatis tanpa mengeja untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca. Sangat penting untuk menguasai kata-kata umum seperti "mama", "buku", "makan", "rumah", dan "sekolah" agar lebih mudah membaca teks sederhana.²⁰

Sejalan dengan itu, anak-anak dapat memahami kata-kata dasar yang paling sering digunakan, seperti nama dan kata-kata yang dekat dengan mereka, membantu mempercepat kemampuan membaca pada tahap awal.²¹

Penguasaan membaca kata-kata umum yang sering digunakan, bagian dari tahap membaca permulaan. Melalui pembelajaran yang dirancang dengan baik dan berbasis pada pengalaman sehari-hari peserta didik, diharapkan peserta didik mampu membaca kata-kata tersebut dengan lancar dan memahami maknanya,

²⁰ Philip. B. and Gough and Wiliam. E Tunmer, 'Decoding Reading and Reading Disability', *Remedial and Special Education* (RASE), 7.1 (1986), 6–10.

²¹ Permanasari.

sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mempersiapkan diri mereka untuk melanjutkan ke tahap membaca yang lembut.

5) Menyimak (pemahaman) mendengarkan²²

Menyimak adalah ketika seseorang secara aktif memperhatikan lambang lisan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga menangkap dan memahami pesan. Mereka juga mengingat kembali apa yang mereka dengar.²³

Keterampilan menyimak dalam pembelajaran membaca permulaan difokuskan pada kemampuan untuk menangkap ide-ide utama, mengidentifikasi karakter atau peristiwa penting, dan menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan cerita yang didengar. Sebelum peserta didik mampu memahami teks tulis secara mandiri, menyimak menjadi penting.²⁴

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak materi yang sama berulang kali dapat membantu mereka memahaminya dengan

²² Slamet Saddhono, K., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Membaca Dan Menulisdi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press, 2013).

²³ Tarigan.

²⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010).

lebih baik. Selama proses pengulangan ini, siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami makna, mengingat detail penting, dan menjadi lebih memahami isi materi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan peserta didik keterampilan mencatat, serta untuk mempersiapkan mereka untuk berbicara atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah mereka dengarkan.

Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi lisan tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Penilaian keterampilan menyimak dapat dilakukan melalui tugas atau tes lisan yang berkaitan dengan materi yang disimak. Dengan menggunakan evaluasi ini, guru dapat mengetahui seberapa baik peserta didik memahami materi dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan menyimak mereka.²⁵

Menyimak tidak hanya melibatkan aktivitas mendengar, tetapi juga melibatkan

²⁵ Niluh Lisa Arianti, ‘PEMAHAMAN BACAAN PADA SISWA SD’, 4.1 (2023).

memahami makna, mengingat kembali informasi, dan menanggapi isi pesan. Dalam pembelajaran membaca permulaan, menyimak membantu peserta didik memahami konsep utama, mengenali karakter atau peristiwa penting, dan menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan cerita yang didengarkan.

3. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi termasuk dalam strategi pembelajaran yang memanfaatkan unsur musical sebagai sarana penyampaian materi. Sebelum membahas penerapannya dalam kegiatan belajar, terlebih dahulu perlu dipahami pengertian dari metode bernyanyi.

a) Pengertian Metode Bernyanyi

Metodos, berasal dari kata Yunani "meta", yang berarti "melalui" dan "hodos", berarti "jalan". Jadi, metode adalah jalan yang harus dilalui, atau cara melakukan sesuatu.²⁶ Metode yang efektif adalah metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subjek didik. Bernyanyi adalah salah satu metode

²⁶ Nurmala, A., & Ibrahim, M. Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), (2020):22-37.

pembelajaran yang paling disukai anak-anak karena biasanya aktif, ramai, riang, dan gembira.²⁷

Bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan. Metode ini mendefinisikan cara pembelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran disampaikan sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakan bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil yang efektif. Sebagian besar masyarakat, terutama anak-anak, sangat menyukai bernyanyi. Bernyanyi adalah salah satu cara yang dapat menarik siswa untuk belajar karena membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan..²⁸

Metode bernyanyi menggunakan syair-syair yang dilakukan untuk mengajar. Biasanya, syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membantu perkembangan anak distimulasi secara optimal karena membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah.²⁹

Bernyanyi memang membutuhkan keterampilan yang lebih teknis, seperti pengaturan nafas, intonasi,

²⁷ Qomaruddin, A. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), (2017):272-290.

²⁸ Ika Khoirun Nisa dan Novita Rahmi, “Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma’arif NU 07 Purbolinggo” (Vol.1, tahun 2020), hlm. 1-15.

²⁹ Fadlillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm. 175.

kontrol vokal, dan ritme. Teknik-teknik ini penting agar suara yang dihasilkan terdengar harmonis dan sesuai dengan melodi. Sebaliknya, berbicara merupakan aktivitas komunikasi sehari-hari yang tidak memerlukan perhatian yang mendetail pada aspek-aspek vokal seperti dalam bernyanyi. Anak-anak secara alami senang dengan aktivitas bernyanyi karena melalui nyanyian, mereka secara bebas mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan mereka melalui nyanyian.³⁰

Metode bernyanyi sangat efektif, terutama dalam pembelajaran siswa. Ketika informasi disajikan dengan cara yang menyenangkan bagi siswa, mereka cenderung lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Menurut Amrin metode bernyanyi dapat membantu daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, metode bernyanyi akan membantu siswa menyeimbangkan pemikiran otak kanan dan otak kiri, yang berkontribusi pada perkembangan kognitif.³¹ Metode ini juga membuat suasana kelas lebih hidup dan interaktif, yang penting untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa. Mereka dapat berkomunikasi, bekerja

³⁰ Nuruzahra Luthfillah, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman, “Analisis Pengembangan, Bahasa Dan, and Kognitif Anak, ‘Early Childhood : Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya’, 6.1 (2022), 1–13.

³¹ Suryani, Suarjana, and Artini.

sama, dan menikmati proses belajar melalui aktivitas ini. Secara keseluruhan, bernyanyi menggabungkan music, gerak, dan bahasa secara komprehensif, menjadikannya alat pembelajaran yang kuat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah pendekatan belajar yang menggunakan suara merdu, syair-syair yang indah untuk dinyanyikan, nada yang enak didengar saat musik berjalan, dan syair-syair yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.

Penelitian ini menggunakan irama musik sebagai bahan pendukung dalam mengimplementasikan metode bernyanyi. Karena jika hanya bernyanyi tanpa alunan musik, peserta didik akan cepat bosan dan suasana menjadi sepi karena hanya guru dan peserta didik yang bernyanyi. Musik yang digunakan hanya instrumentnya saja, dan lirik mengikuti instrument musiknya.

b) Manfaat Metode Pembelajaran Bernyanyi

Bila pendidik menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Alat merelaksasi denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Meningkatkan minat dan daya tarik pembelajaran.

- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis dan menyenangkan.
- 4) Membantu mengingat materi pembelajaran.
- 5) Menumbuhkan retensi dan menyentuh emosi dan rasa etika peserta didik.
- 6) Membantu peserta didik internalisasi nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.
- 7) Meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar³²

c) Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- 2) Dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- 3) Membantu guru dalam mengembangkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar siswa.
- 4) Memungkinkan guru mengendalikan keadaan kelas.

³² Muhammad Fadlillah, Desain Pembelajaran PAUD, hlm. 176.

- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang kali materi yang sama dikelas yang berbeda

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar.
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.³³

e) Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Pelaksanaan metode bernyanyi terlebih dahulu harus menetapkan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi. Adapun langkah-langkah metode bernyanyi:

- 1) Menjelaskan materi yang akan diajarkan. Misalnya, jika fokusnya pada pengenalan huruf, guru bisa menunjukkan huruf yang akan dipelajari dan menjelaskan bunyi atau kata-kata yang terkait dengan huruf tersebut.

³³ Triatnasari, V. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). (2017)

- 2) Pilih lagu yang sesuai dengan materi pelajaran dan usia siswa. Lagu-lagu tersebut harus memiliki lirik yang sederhana, ritme yang mudah diikuti, dan fokus pada materi yang akan dinyanyikan.
- 3) Setelah materi ditentukan, pilih konsep atau tema yang relevan dan menarik. Contoh tema bisa berupa Tema ini akan menjadi kerangka dasar untuk lirik lagu.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran, guru perlu mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menuliskan lirik lagu di papan tulis agar dapat dilihat dan dibaca oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- 5) Guru bisa membacakan lirik secara perlahan dan mengajak siswa mengulangi setiap baris untuk memastikan mereka memahami kata-kata yang akan dinyanyikan.
- 6) Mulai menyanyikan lagu bersama-sama dengan siswa. Ajak siswa untuk mengikuti ritme dan melodi lagu. Ulangi lagu beberapa kali untuk memperkuat pemahaman dan memori siswa terhadap kata-kata dan huruf yang diperkenalkan.
- 7) Setelah bernyanyi, ajak siswa berdiskusi tentang lirik lagu. Tanyakan kepada mereka huruf atau kata

apa yang mereka ingat seputar lirik lagu yang dinyanyikan³⁴

Langkah-langkah yang digunakan guru dalam menggunakan metode bernyanyi, yaitu:

- 1) Guru bertanya kepada siswa isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.
- 2) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali, dengan suara instrumen musik.
- 3) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, dengan suara guru menjadi lebih pelan seiring berjalaninya waktu.
- 4) Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 5) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- 6) Guru menjelaskan kata-kata yang sulit.
- 7) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.

³⁴ Wildani Tsaniyah, ‘Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang’, 11.2 (2024), 181–92.

- 9) Guru membantu dan mendorong anak yang membutuhkan.
- 10) Guru memberikan pujian dengan tepat pada waktunya agar anak menjadi gembira
- 11) Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.
- 12) Guru memberikan motivasi kepada anak.³⁵

Ini menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam metode bernyanyi termasuk berbicara tentang isi lagu, menentukan tujuan pembelajaran, menyanyikan lagu bersama, menjelaskan syair, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyanyikan sendiri dengan bimbingan dan dorongan guru.

a) Penerapan Metode Bernyanyi

Dengan metode bernyanyi materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat. Siswa lebih cepat menghafal konsep, kosa kata, atau informasi penting dengan lagu-lagu sederhana yang disesuaikan dengan topik pembelajaran. Karena siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat saat berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan musik,

³⁵ Haryanti, F. Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al Mursyidiyyah (Bachelor's thesis). (2021)

bernyanyi juga meningkatkan keterlibatan emosional dan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, penggunaan metode ini membantu perkembangan keterampilan bahasa dan kognitif siswa, karena ritme dan melodi dalam lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa serta kemampuan mereka untuk menyimpan ingatan jangka panjang.

Pada penelitian ini, metode bernyanyi menggunakan syair yang dilakukan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Peneliti mengubah lirik sebuah lagu tetapi tidak mengubah aransemen lagu. Lagu-lagu yang dipilih peneliti sangat familiar bagi anak-anak. Diharapkan lagu ini membantu siswa memahami pengenalan huruf-huruf. Salah satu lagu yang telah diubah oleh peneliti adalah:

Mengenal suku kata Ma, Me, Mu, Mi, Mo

(lagu: huruf abjad A,B,C)

Ma untuk ma ma ma makan

Me untuk me me melon

Mu untuk mu mu mu mulut

Mi untuk mi mi mi mimpi

Mo untuk mo mo mo molen

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai salah satu komponen fundamental dalam kurikulum Pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia darahkan untuk membentuk kompetensi kebahasaan peserta didik secara menyeluruh. Untuk memberikan landasan konseptual yang kuat, uraian berikut akan menjelaskan tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia.

a) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam diskusinya tentang tujuan pembelajaran bahasa Indonesia enam tujuan utama, yaitu:

- 1) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa adalah sistem yang teratur dan memiliki kaidah yang baku.
- 2) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa berfungsi sebagai lambang untuk menyampaikan informasi dan makna.
- 3) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa memiliki ciri khas sebagai bunyi yang dihasilkan oleh manusia.
- 4) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa memiliki makna dan konsep yang mendasarinya.
- 5) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa bersifat konvensional dan penggunaannya bergantung pada kesepakatan masyarakat.

- 6) Siswa diharapkan dapat memahami bahwa bahasa berfungsi sebagai identitas kelompok sosial dan dapat digunakan untuk mempersatukan kelompok tersebut.³⁶
- b) Materi Tentang diriku “mengenal suku kata Ma, Mi, Mu, Me, Mo”**

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai dalam pembelajaran sebagai berikut:

Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi ³⁷
----------------------------	--

Tabel 2.1: CP Elemen Membaca & Memirsa Fase A

³⁶ Anderson. *Tujuan Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), (2015) hlm. 76

³⁷ <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-a/>

Penelitian ini berkonsentrasi pada komponen membaca, dengan tujuan mengukur seberapa baik kemampuan siswa berkembang pada peserta didik dan bagaimana metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan.

Salah satu komponen pengenalan bahasa anak usia 3-4 tahun adalah pengenalan huruf. Pengenalan beberapa huruf dari a hingga z merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Pengenalan huruf hanya terbatas pada lima huruf yang paling sering dikenal atau dilihat anak, yaitu dimulai dengan pengenalan huruf vokal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa fonem vokal berasal dari konsonan lebih awal dan huruf vokal membutuhkan koordinasi mulut yang lebih sederhana dibandingkan dengan huruf konsonan.³⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, Penelitian Suparlan yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI” dari jurnal Awwaliyah: Jurnal PGMI. Tujuan penelitian meningkatkan penguasaan kosa kata, mengevaluasi bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil, mengukur

³⁸ Marwiyah and Sri Wahyuni, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Usia Dini Di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep,” *Audini: Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2023): 42–51.

kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar dengan metode bernyanyi, Membantu membangkitkan semangat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar dan menciptakan suasana kelas yang riang metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, terutama pada aspek kognitif, sikap dan keterampilan psikomotorik. Namun, metode ini memiliki keterbatasan dalam penerapannya dikelas besar dan kurang efektif untuk siswa yang pendiam.³⁹

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang diatas dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti menggunakan metode bernyanyi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan siswa di sekolah dasar. Serta fokus penelitian diatas dengan peneliti sama-sama meneliti dampak dari metode bernyanyi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif sedangkan peneliti kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif peneliti menghasilkan hasil yang lebih terukur dan dapat diukur secara statistik, sementara pendekatan kualitatif oleh penelitian diatas memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap pengalaman dan persepsi siswa.

³⁹ Suparlan, Meningkatkan Hasil, Belajar Siswa, and D I Sd, “Implementasi Metode Bernyanyi Untuk” 6 (2023).

Kedua, Penelitian Miftahul Jannah Arianto, Fatmarida Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty, Muhammad Guntur dan Irfandi dalam Attadrib dalam Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas satu melalui metode bernyanyi dalam tiga siklus penelitian tindakan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus, dengan nilai rata-rata siswa melebihi standar sekolah pada Siklus III. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Studi ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data, memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mengajar membaca awal kepada siswa sekolah dasar.⁴⁰

Persamaan peneliti diatas dengan peneliti dalam penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu menerapkan pendekatan yang berbeda dalam penelitian mereka. Penelitian diatas menggunakan metode Tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sedangkan peneliti

⁴⁰ Arianto, Sabani, and Rahmadani. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 7 no. 1 (2024)

menggunakan pendekatan kuantitatif desain eksperimen dengan pretest-posttest.

Ketiga, Penelitian Nurmalia Hidayah dan Munirul Abidin dalam Naskhi dalam Jurnal kajian pendidikan dan bahasa arab yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan penguasaan Mufrodat Bahasa Arab” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif bernyanyi sebagai teknik untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufradat) siswa kelas tiga di sebuah sekolah dasar Islam di Malang, Indonesia. Penekanan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan pelafalan, penghafalan, dan kelancaran berbahasa. Untuk mengukur kinerja siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik bernyanyi, penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pre-test dan post-test. Selain menggunakan uji statistik untuk memastikan distribusi normal dan homogenitas, data yang dikumpulkan juga dianalisis menggunakan uji hipotesis Simple Paired T untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi meningkatkan skor rata-rata siswa secara signifikan, meningkat dari 48,00 sebelum penerapan metode menjadi 89,57 setelahnya. Skor N-gain rata-rata mencapai 81,38%, yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini

menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek lain dari hasil belajar siswa.⁴¹

Persamaan peneliti yang diatas dengan peniliti terletak pada penggunaan metode bernyanyi sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, serta sama menggunakan pendekatan quasi eksperimental dengan desain pretest dan posttest, selain itu untuk mengukur signifikansi hasil penelitian sama menggunakan uji statistik seperti uji normalitas, homogenitas dan hipotesis (Paired sample t test) untuk menentukan signifikansi hasil penelitian. Namun ada beberapa perbedaan peneliti diatas dengan peneliti yaitu subjek penelitian siswa kelas 3 SD di sekolah dasar Islam di malang, serta berfokus pada meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab atau mufradat sementara itu peneliti berfokus pada meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di MI kelas 1. Peneliti mengukur kemampuan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata umum dan kelancaran membaca sedangkan penelitian diatas berfokus pada kemampuan pelafalan, penghafalan dan kelancaran berbahasa.

Terlepas dari fakta bahwa metode bernyanyi telah digunakan secara luas dalam pembelajaran, tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki seberapa efektif metode ini terhadap keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI.

⁴¹ Nurmalia Hidayah and Munirul Abidin, ‘Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat’, 5.2 (2023), 66–73 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>>.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berkonsentrasi pada peningkatan kosa kata atau hasil belajar secara keseluruhan dari pada mengukur dampak secara kuantitatif terhadap kemampuan membaca awal. Studi ini mengisi celah dengan menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif yang lebih objektif dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat kualitatif atau berbasis tindakan kelas. Selain itu, fakta bahwa belum ada penelitian yang dilakukan di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak membuat penelitian ini lebih kontekstual dan relevan dengan lingkungan madrasah ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini menawarkan metode yang berbeda yang memanfaatkan musik instrumental sebagai pendukung teknik bernyanyi, yang membuat pengalaman belajar siswa lebih menarik dan bermanfaat. Akibatnya, penelitian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik tetapi juga membantu mengembangkan metode baru untuk membaca di tingkat dasar.

C. Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, hipotesis penelitian sebagian besar bergantung pada pemahaman proses, terutama media landasan dan teori atau dalil yang relevan dengan kasus atau fenomena yang dipelajari.⁴²

⁴² Badiger, P.M. Hypothesis and Research. Reviews of Literature. Volume 2 .(2014). Issue 5/ Dec.ISSN:-2347-2723

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (*Ho*): Tidak terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyah
2. Hipotesis Alternatif (*Ha*): Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif. Penelitian kuantitatif, berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang konkret atau empiris, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang menguji teori atau hipotesis secara sistematis dengan data numerik. Peneliti menemukan dan mengukur bagaimana variabel independen (faktor penyebab) dan variabel dependen (terikat) berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, dengan menggunakan bukti empiris, peneliti dapat membandingkan berbagai kelompok dan sampai pada kesimpulan yang objektif. Tujuan utamanya adalah melalui analisis statistik untuk menemukan bukti yang mendukung atau menentang teori.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang paling dapat diandalkan dan paling valid karena melibatkan pengendalian yang ketat terhadap variabel-variabel lain selain yang di eksperimen.² Desain eksperimen sebenarnya dibagi menjadi dua jenis. *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*.

¹ E-book: Aries Veronica, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi, (2022) hlm. 24

² Borg & Gall. *Educational research: An introduction. Fourth Edition*. (New York: Longman, 1983)

Peneliti menggunakan *Quasi Experimental Design* jenis *nonequivalent Control Group Design*.

Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang sudah terbentuk sebelumnya tanpa pembagian secara acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian, kelompok eksperimen diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak. Setelah itu, keduanya mendapatkan posttest untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Adapun peneliti, meneliti tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 1 MI Ibrohimiyah Mranggen Demak. Berikut desain penelitian dengan menggunakan *Quasi Experimental Design* jenis *nonequivalent Control Group Design*:

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₁	-	O ₂

Tabel 3.1: Eksperimen Control Group Design

Keterangan:

X = perlakuan (penggunaan metode bernyanyi pada kelas eksperimen)

- = tidak ada perlakuan khusus (kelas control menggunakan metode drill)

O_1 = Pretest (sebelum pelakuan)

O_2 = Posttest (sesudah perlakuan)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ibrohimiyyah di Desa Brumbung, RT 05 RW 04, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan MI Ibrohimiyyah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada alasan ini. Hasil dari pengamatan awal dan wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa banyak siswa kelas satu masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan melafalkan kata-kata dengan benar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti bernyanyi, harus dipertimbangkan.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, pada awal penelitian dari tanggal 11 hingga 12 November 2024, membe-rikan surat izin penelitian serta berbincang dengan sekolah untuk merencanakan hal-hal seperti memberi tahu guru dan kepala sekolah tentang penelitian dan memilih siswa untuk sampel penelitian. Sebelum siswa menerima perlakuan, mereka diuji kemampuan membaca mereka pada tanggal 13 dan 15 November 2024. Kelompok eksperimen menggunakan metode bernyanyi

sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dari 18 dan 25 November 2024.

Setelah proses pengambilan data selesai, data awal diproses dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman awal tentang hasil penelitian. Analisis statistik digunakan untuk mengidentifikasi pola peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test. Selain melakukan analisis data perlu adanya pengumpulan dokumentasi penelitian, termasuk visi dan misi sekolah, biodata madrasah, dan surat bukti penelitian, sebagai bentuk legalitas pelaksanaan penelitian di MI Ibrohimiyyah. 29–30 November 2024. Laporan penelitian didukung oleh data dokumentasi ini, yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan sekolah dan latar belakang peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

C. Populasi atau Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini melibatkan semua 30 siswa kelas I MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak yang terbagi ke dalam dua kelas.

³ E-book: Ulfah Hernaeny, *Populasi dan Sampel*, (Pengantar Statistika, 2021), hlm.21

Sedangkan sampel adalah bagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian.⁴ Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 1 yaitu berjumlah 30 siswa. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian merupakan sampel jenuh. Pengambilan sampel jenuh adalah metode penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena populasi ini relatif kecil, yang berjumlah 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. dengan kata lain, sensus yang melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel.⁵ Penelitian ini adalah kelas I B sebagai eksperimen dan kelas I A sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh kesimpulan tentangnya. Dua jenis variabel dalam penelitian adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mengubah atau menimbulkan variabel terikat (dependen). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas.⁶

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. (Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta, 1983)

⁵ E-book: Aries Veronica, dkk., *Metodologi Penelitian*,... hlm 86

⁶ E-book: Setyawan Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. (Tahta Media Group, 2021), hlm 47

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau memicu perubahan pada variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini, metode bernyanyi adalah variabel bebas. Variabel (X), atau metode bernyanyi, terdiri dari 6 indikator:

- a) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi suku kata yang akan dipelajari melalui lagu
- b) Peserta didik mendapatkan lagu dari guru untuk membantu mengingat huruf abjad dan suku kata dengan cara yang mudah diingat dan menyenangkan
- c) Peserta didik memperhatikan lirik lagu yang dituliskan oleh guru di papan tulis, menggunakan nada yang familiar bagi anak-anak.
- d) Peserta didik mendengarkan guru menyanyikan lagu suku kata
- e) Peserta didik menyanyikan bersama guru lagu suku kata.
- f) Peserta didik dan guru menyimpulkan huruf atau kata yang dipelajari melalui lagu⁸

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu variabel bebas. Sederhananya, variabel terikat adalah hasil atau akibat dari suatu perubahan.⁹ Dalam

⁷ E-book: Aries, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,... 2022. hlm 88

⁸ Tsaniyah.

⁹ Ebook: Aries, dkk., *Metodologi Penelitian* hlm.88

penelitian ini, variabel terikat adalah keterampilan membaca. Variabel (Y), atau keterampilan membaca memiliki 5 Indikator:

- a. Pengenalan huruf
- b. Penamaan suku kata
- c. Kelancaran membaca kalimat sederhana
- d. Membaca kata umum yang biasa ditemui
- e. Menyimak (pemahaman) mendengarkan¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada dilapangan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai sasaran penelitian. Pilihan Teknik pengumpulan data sangat bergantung pada variabel yang diteliti dan karakteristik sampel yang telah ditentukan.¹¹ Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk memilih teknik yang tepat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan akurat, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes (pre-test dan post-test)

Tes merupakan menilai peserta didik untuk mengetahui kemampuannya. Berdasarkan cara dan aturan yang

¹⁰ Saddhono, K.

¹¹ E-book: Aries, dkk., *Metodologi Penelitian ...* hlm 116

ditentukan dengan menggunakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.¹²

Tes dalam penelitian ini berupa tes lisan membaca cerita. Tujuan dari tindakan ini untuk mengetahui keadaan siswa pada keterampilan membaca dapat meningkat sebelum dan sesudah menerapkan metode bernyanyi. Pretest digunakan sebelum perlakuan, tes ini diberikan sebelum memberikan perlakuan pada kelompok yang akan diteliti pada keadaan awal. Sedangkan posttest dalam penelitian digunakan untuk mengukur membaca siswa setelah mendapatkan perlakuan. Aspek penilaianya menggunakan penilaian rubrik. Berikut Teknik analisis datanya:

- a. *Pretest* dilakukan pada kedua kelompok (ekperimen dan kontrol) untuk mengukur keterampilan membaca sebelum intervensi
- b. Intervensi menerapkan metode bernyanyi pada kelompok eksperimen dan menerapkan metode drill dan latihan berulang membaca teks pada kelompok kontrol
- c. *Posttes* dilakukan pada salah satu kelompok untuk mengukur keterampilan membaca setelah penerapan intervensi (penerapan metode bernyanyi).

F. Teknik Analisis Data

¹²Ashiong P. Munthe. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. (2015).

Analisis data kuantitatif memungkinkan untuk menguji hipotesis, menemukan pola, dan menggeneralisasi hasil penelitian. Selain itu, data yang dikumpulkan dari penelitian harus diolah lebih lanjut agar dapat hasil yang diharapkan. Bagian ini akan membahas berbagai Teknik statistic yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan memeriksa kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis statistik deskriptif, khususnya analisis parsial atau kategorisasi jenjang, akan diterapkan pada data yang dikumpulkan. Data akan dikumpulkan dengan bantuan pedoman observasi, tes kemampuan membaca, dan berbagai dokumen yang terkait. Kriteria penilaian membaca permulaan menggunakan instrument EGRA diuraikan melalui rubrik pada tabel 3.2 lampiran 5.

Rumus untuk menghitung skor akhir peserta didik adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S = Nilai hasil pencapaian anak yang ingin diketahui
R = Jumlah skor tes yang diperoleh anak
N = Skor maksimum
100 = Bilangan tetap¹³

2. Uji prasyarat analisis

a. Analisis Data Hasil Pre Test dan Post Test

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan data pretest dan posttest. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Uji normalitas Shapiro-Wilk merupakan metode yang digunakan untuk menentukan distribusi data dari suatu sampel berukuran kecil dari distribusi normal. Uji ini umumnya diterapkan pada data yang jumlahnya tidak lebih dari 50 sampel.¹⁴ Karena uji Shapiro-Wilk digunakan untuk sampel kecil, penelitian ini menggunakan untuk mendapatkan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah hasil nilai pretest dan posttest memiliki distribusi normal.

¹³ Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008). hlm. 122

¹⁴ Sugiyono, hlm. 114

Tahapan pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a) Menentukan Hipotesis

H_0 data sampel dari populasi distribusi tidak normal

H_a data sampel dari populasi berdistribusi normal

b) Kriteria Pengujian

Jika nilai $\text{Sig. (p-value)} > \alpha$ atau 0,05, maka data dianggap normal H_0 diterima

Jika nilai $\text{Sig. (p-value)} \leq \alpha$ atau 0,05, maka data tidak dianggap normal H_0 tolak

c) Rumus Uji Shapiro Wilk

$$D = \sum_{i=1}^n a_i (x_i - \bar{x})^2$$

keterangan :

\bar{x} = Nilai rat-rata yang diamati

x_i = angka ke- i pada data yang diamati

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

T_3 = Konversi statistic *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal

a_i = Koefisien test *Shapiro Wilk*

x_{n-i+1} = data ke $n-i+1$

Adapun langkah-langkah pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 untuk pengujian normalitas, dengan pengolahan sebagai berikut:

- a) Menyalin data pada lembar kerja SPSS
- b) Klik *analyze*, lalu *descriptive statistic*, setelah itu klik *explore*.
- c) Pindahkan variabel data ke *dependent list*.
- d) Klik/pilih *both* pada bagian *display* (terletak bagian bawah) biarkan kotak *statistic* sesuai default SPSS
- e) Kemudian klik kotak *plots*. Lalu muncul menu *boxplots*, klik *factor level together*.
- f) Selanjutnya pada bagian *descriptive*, pilih *hisogram*
- g) Lalu. Ceklis *normality plots with tests*.
- h) Kemudian klik *continue* dan klik *oke*.
- i) Menentukan signifikansi uji

Dengan menggunakan tabel Shapiro-Wilk signifikansi uji dapat dilihat dari nilai posisi peluangnya (p). jika $p > \alpha$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol H_0 diterima, yang berarti bahwa distribusi normal terjadi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. sebaliknya jika $p \leq \alpha$, hipotesis nol H_0 ditolak, yang berarti bahwa

distribusi normal tidak terjadi jika nilai signifikasi kurang dari 0,05.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian ini memiliki homogenitas atau varians.¹⁵ Menurut kriteria homogenitas, distribusi data dianggap homogen jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variasi dalam dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, dan nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa variasi dalam dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.¹⁶

- a) Menyalin data pada lembar kerja SPSS
- b) Klik *analyze*, lalu *descriptive statistic*, setelah itu klik *explore*.

¹⁵ Susi Ismail. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek "Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. (2022), 8(5).

¹⁶ Putri Agustin, & Reta Intan Permatasari. "Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*. (Vol.10 No. 2, (2020), hlm.174–184.

- c) Pindahkan variabel data ke *dependent list* dan *factor list*.
- d) Klik/pilih *both* pada bagian *display* (terletak bagian bawah) biarkan kotak *statistic* sesuai default SPSS
- e) Kemudian klik kotak *plots*. Lalu muncul menu *boxplots*, klik *factor level together*
- f) klik pada bagian menu *spread vs level with levene test*, pilih dan klik *power estimation*
- g) Selanjutnya pada bagian *descriptive*, pilih hisogram
- h) Kemudian klik *continue* dan klik oke.

Rumus Uji Homogenitas dengan uji-F sebagai berikut

- a) Menentukan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05, untuk menguji hipotesis:

H_0 : Varians kelas eksperimen = varians kelas kontrol (homogen)

H_a : Varians kelas eksperimen \neq Varians kelas kontrol (tidak homogen)

- b) Varians dirumuskan dengan :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}$$

$$c) F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- d) $F_{tabel} = \left(\alpha; \frac{dk(A)}{dk(B)} \right)$
- e) Penarikan kesimpulan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_a ditolak atau data bersifat homogen
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima atau data bersifat tidak homogen

3) Uji Independent Sample T Test

Perhitungan uji Independent Sample t-Test (uji-t bebas) untuk membandingkan rata-rata hasil post-test antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode drill.¹⁷ Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa antara dua kelompok yang independen. Jika nilai p-value $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan

¹⁷ Dedi Wahyudi, Jamaluddin Idris, dan Zainal Abidin, “Tren Dan Isu Penelitian Uji-t Dan Chi Kuadrat Dalam Bidang Pendidikan” 4 (2023): 182–96.

metode drill terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Sebaliknya, jika nilai p-value > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi tidak memberikan pengaruh yang lebih baik secara signifikan dibandingkan metode drill

Rumus yang digunakan dalam uji *Independent sample t-test* :

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

SS_1 = *Sum of square* kelompok 1

M_1 = Rata -rata skor kelompok 1

n_1 = Jumlah sampel/subjek kelompok 1

SS_2 = *Sum of square* kelompok 2

M_2 = Rata -rata skor kelompok 2

n_2 = Jumlah sampel/subjek kelompok 2

Dimana

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}$$

Untuk menginterepretasikan uji t-test, harus menentukan :

- a) Siginifikansi $\alpha = 0,05$
- b) Interval confidence = $1-\alpha$
- c) Df (degree of freedom) = $N-k$, khusus untuk independent sample t test $df=N-2$ atau Df (degree of freedom) = $(n_1+n_2)-2$
- d) Membandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab}
- e) Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ berarti berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)
- f) Apabila $t_{hit} < t_{tab}$ Tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

4) Effect Size

Effect Size merupakan sebagian besar efek antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan

dalam f atau ES.¹⁸ Penelitian ini menggunakan analisis efek ukuran dengan rumus Cohen's d untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu perlakuan dalam penelitian eksperimen, dalam hal ini penerapan metode bernyanyi pada kemampuan membaca. Cara memperoleh nilai ES disajikan dalam rumus dan ukuran efek dikategorikan menurut tingkatan, berikut rumus yang digunakan:

Rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}$$

Keterangan :

S_{pooled} = gabungan dari pre-test dan post-test

SD_1^2 = standar deviasi pre-test

SD_2^2 = standar deviasi post-test

$$d = \frac{M_2 - M_1}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

M_2 = rata-rata nilai post-test setelah perlakuan

¹⁸ Nurul Izzah, "Meta Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar Ipa Dan Fisika Berbasis Stem Terhadap Hasil Belajar Siswa", Dan Kolaboratif (Asrizal , Amran , Ananda). JPF (*Jurnal Pendidikan Fisika*) (Vol. 9 No. 1) hlm. 114-132 <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3495>

M_2 = rata-rata nilai pre-test sebelum perlakuan

S_{Pooled} = gabungan dari pre-test dan post-test¹⁹

Effect Size	Kategori
$0 \leq ES \leq 0,2$	Rendah
$0,2 \leq ES \leq 0,8$	Sedang
$ES \geq 0,8$	Tinggi

Tabel 3.2: Kategori Effect Size

¹⁹ Jacob Cohen. Statistical Power Analysis for The Behavior Science (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associations. (1988)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak tahun pelajaran 2024/2025. Dalam pelaksanaannya metode bernyanyi digunakan sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan lagu edukasi untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* jenis *nonequivalent Control Group Design*. Langkah pertama menilai keterampilan membaca siswa MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak empat kali. Selanjutnya sebelum melakukan penelitian, setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti datang ke MI Ibrohimiyyah pada tanggal 11 November 2024 untuk memberikan izin penelitian kepada sekolah. penelitian ini berlangsung dari 11 November hingga 30 November 2024. penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas 1, dengan total 30 siswa dari 1B yang merupakan kelas eksperimen dan 15 siswa dari kelas 1A, yang merupakan kelas kontrol.

Dua variabel terdiri dari penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) penggunaan metode bernyanyi dan variabel terikat (Y) kemampuan membaca siswa. Penelitian dilakukan selama empat hari, dengan dua pertemuan per kelas. Siswa diberikan pre-test

tanpa perlakuan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua, pembelajaran diulang dengan metode bernyanyi pada kelas eksperimen, dan setelah perlakuan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui adanya pengaruh. Pada kelas kontrol pertemuan kedua sama-sama diberi perlakuan tetapi dengan metode drill, dan setelah perlakuan, peserta didik diberikan pos-test untuk mengetahui adanya pengaruh.

Data tentang keterampilan membaca permulaan terdiri dari data pre-test dan post-test dari penelitian ini. Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ibrohimiyah Mranggen Demak, nilai pre-test diberikan sebelum siswa memulai pembelajaran dengan metode bernyanyi, sedangkan nilai post-test diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi data tingkat kemampuan membaca permulaan post-test pada peserta didik kelas kontrol

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 1A, dilakukan post-test. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Tabel 4.1 menunjukkan perkembangan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode drill, sebagai berikut :

No	Kelas Kontrol	
	Kode	
	Posttest	Nilai
1	K01	68

2	K02	88
3	K03	76
4	K04	68
5	K05	56
6	K06	72
7	K07	80
8	K08	60
9	K09	84
10	K10	76
11	K11	96
12	K12	64
13	K13	84
14	K14	88
15	K15	84

Tabel 4.1: Daftar Nilai Post-Test Kelas Kontrol

Deskriptif Statistik	Nilai Post-Test
N	15
Mean	76,27
Median	76,00
Mode	84
Std.Deviation	11,461
Variance	131,352
Range	40
Minimum	56
Maximum	96
Sum	1144

Tabel 4. 2: Hasil Deskriptif Post-Test Kelas Kontrol Statistik

Berdasarkan hasil deskriptif pada tabel 4.2 diperoleh gambaran mengenai distribusi nilai post-test pada kelas

kontrol. jumlah peserta dalam kelas ini adalah 15 orang. Rata-rata nilai post-test mengalami peningkatan menjadi 76,27. Meskipun terdapat kenaikan nilai rata-rata, nilai median tetap sama, yaitu 76,00, yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari distribusi data tidak mengalami perubahan. Mode post-test mengalami peningkatan menjadi 84, yang menunjukkan adanya nilai yang lebih sering muncul setelah perlakuan.

Dari segi variasi data, standar deviasi menjadi 11,461 pada post-test, menunjukkan bahwa variasi nilai peserta setelah perlakuan lebih kecil dibandingkan sebelum perlakuan, sehingga hasil belajar lebih dekat dengan rata-rata. Variasi juga menjadi 131,352 pada post-test, menunjukkan bahwa nilai peserta semakin homogen.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca di kelas kontrol meningkat, tetapi peningkatan ini tidak terlalu besar. Hasil belajar peserta menjadi lebih merata setelah perlakuan, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan standar deviasi dan varians. Namun, untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam tentang perlakuan yang diberikan, metode yang digunakan dalam kelas kontrol harus dibandingkan dengan metode yang digunakan dalam kelas eksperimen. Ini karena nilai median tetap dan peningkatan nilai rata-rata relatif kecil. nilai kemampuan membaca selanjutnya dapat disajikan perhitungan *posttest* kemampuan membaca sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 93	1	6,67%
Tinggi	82-93	2	13,33%
Sedang	71-82	4	26,7%
Rendah	59-71	5	33,33%
Sangat Rendah	< 59	3	20%

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan distribusi kemampuan membaca menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada dalam kategori rendah yang presentasenya tertinggi, yaitu 33,33% diikuti oleh kategori sedang dengan 26,67%. 20,0% peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, sementara 13,33% berada dalam kategori tinggi, dan hanya 6,67% yang memiliki kemampuan membaca sangat tinggi. data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dalam kelas kontrol memiliki kemampuan membaca pada tingkat rendah hingga sedang, dengan presentase peserta didik pada kategori sangat tinggi yang lebih sedikit dibandingkan dengan kelas eksperimen.

2. Deskripsi data tingkat kemampuan membaca post-test pada peserta didik kelas eksperimen

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 1A, dilakukan post-test. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini menunjukkan perkembangan kemampuan

membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi, sebagai berikut :

No	Post-test	Nilai
1	E01	72
2	E02	96
3	E03	84
4	E04	80
5	E05	80
6	E06	72
7	E07	96
8	E08	80
9	E09	64
10	E10	84
11	E11	92
12	E12	92
13	E13	84
14	E14	84
15	E15	64

Tabel 4.4: Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Deskriptif Statistik	Nilai Post-Test
N	15
Mean	81,60
Median	84,00
Mode	84
Std.Deviation	10,232
Variance	104,686
Range	32
Minimum	64
Maximum	96
Sum	1224

Tabel 4.5: Hasil Deskriptif Post-Test Kelas Eksperimen Statistik

Berdasarkan hasil deskriptif pada tabel 4.5 terdapat nilai post-test pada kelas eksperimen. jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 15 peserta didik. Rata-ata nilai post-test

meningkat menjadi 81,60. nilai Median juga menunjukkan peningkatan 84,00 pada post-test. Mode 84 pada post-test.

Selain itu, variansi 104,686 pada post-test, yang menunjukkan bahwa nilai setelah perlakuan lebih rata-rata. Standar deviasi turun menjadi 17,940 yang menunjukkan variasi nilai yang signifikan.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik lebih baik setelah perlakuan, dengan rata-rata nilai yang lebih tinggi dan distribusi nilai yang lebih terkonsentrasi pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Hasil menunjukkan bahwa metode bernyanyi atau perlakuan yang digunakan dalam kelas eksperimen meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Nilai kemampuan membaca disajikan dalam perhitungan nilai *posttest* sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Persenase
Sangat Tinggi	> 97	0	0%
Tinggi	87-97	4	26,67%
Sedang	76-87	7	46,67%
Rendah	66-76	2	13,33%
Sangat Rendah	< 66	2	13,33%

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca pada Kelas Eksperimen

Tabel diatas menunjukkan bagaimana nilai kemampuan membaca siswa didistribusikan dalam kelas eksperimen, yaitu

46,67% memiliki kemampuan membaca pada kategori sedang. 26,67% peserta didik berada kategori tinggi dan 13,33% berada dalam kategori rendah dan sangat rendah. dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dalam kelas eksperimen berada dalam kemampuan membaca membaca pada tingkat sedang hingga tinggi.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, salah satu metode yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*, yang cocok untuk sampel kecil kurang dari 50, jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, berikut tabel *Shapiro-Wilk* :

Tests of Normality				
Kelas	Shapiro-Wilk	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan membaca	Post-Test Eksperimen (Bernyanyi)	0,928	15	0,252
	Post-Test Kontrol (Drill)	0,970	15	0,865

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, seluruh kelompok data memiliki nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Kelompok Post-Test Eksperimen (Bernyanyi) memiliki nilai Sig. 0,252. Kelompok Post-test kontrol (drill) memiliki nilai Sig. 0,86.

Karena seluruh data yang diteliti memiliki distribusi normal, semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. oleh karena itu, asumsi normalitas terpenuhi, dan analisis data selanjutnya dapat dilakukan dengan uji statistik parametrik yang lebih sesuai untuk data dengan distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi homogenitas varians. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui varian antar kelompok data yang dijelaskan memiliki kesamaan. Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan membaca permulan	Based on Mean	,422	1	28	,521
	Based on Median	,452	1	28	,507
	Based on Median and with adjusted df	,452	1	27,710	,507
	Based on trimmed mean	,429	1	28	,518

Tabel 4.8: Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama atau homogen, yang merupakan salah satu syarat dalam analisis Independent Samples T-Test. Berdasarkan hasil uji Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,521 pada analisis berdasarkan mean, 0,507 berdasarkan median, 0,507 berdasarkan median dengan penyesuaian derajat bebas, dan 0,518 berdasarkan trimmed mean. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi, dan analisis uji t dapat dilanjutkan dengan menggunakan asumsi bahwa varians kedua kelompok adalah sama.

3. Uji Independent Sample T-test

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah intervensi menyebabkan perubahan yang signifikan. Tabel berikut menunjukkan hasil tes ini:

Independent Samples Test		
	Levene 's Test for Equalit y of Varian ces	t-test for Equality of Means

		F	Sig	t	d f	Sig. (2 - tail ed)	Mean Difference	Std. Error of Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Keterampilan mem baca permulan	Equal variances assumed	,422	,521	1,344	28	,190	5,333	3,967	-2,792	13,459
	Equal variances not assumed			1,344	27	,190	5,333	3,967	-2,797	13,464

Tabel 4.9: Hasil Uji Independent Samples Test

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ibrohimiyyah, berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *Independent t test* dua hipotesis ini, hipotesis H_0 menyatakan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa, dan hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa.

Uji Independent Samples T-Test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam hal keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil uji Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,521 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen atau sama. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 1,344 dengan derajat kebebasan (df) 28 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,190. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata keterampilan membaca permulaan kedua kelompok. Meskipun terdapat selisih rata-rata sebesar 5,333, interval kepercayaan 95% berkisar antara -2,792 hingga 13,459.

. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ibrohimiyyah tidak dapat ditolak. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,190 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hasil uji tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dan kelompok yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a), yaitu bahwa terdapat pengaruh

metode bernyanyi terhadap keterampilan membaca siswa, tidak didukung oleh data dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan metode bernyanyi. Oleh karena itu, metode bernyanyi dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas 1.

4. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Analisis effect size dengan rumus Cohen's d untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu metode bernyanyi, dan variabel terikat, yaitu kemampuan membaca pemula siswa, diukur melalui analisis effect size. Dengan perhitungan ini, penelitian dapat menentukan apakah perubahan dalam hasil belajar yang terjadi setelah penerapan metode bernyanyi signifikan atau hanya sedikit.

Sebelum menentukan *effect size*, pertama-tama dihitung standar deviasi gabungan (SD) dari nilai pre-test dan post-test. SD gabungan digunakan untuk menghitung rata-rata

penyimpangan data dari kedua kelompok, dan dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{17,940^2 + 10,232^2}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{321,84 + 104,69}{2}} \\
 &= \sqrt{213,27} = 14,60
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan besarnya *effect size*, nilai d Cohen harus dihitung setelah mendapatkan nilai standar deviasi gabungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{M_2 - M_1}{S_{pooled}} \\
 d &= \frac{81,6_2 - 66,4_1}{14,60} \\
 d &= \frac{15,2}{14,60} = 1,04
 \end{aligned}$$

Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca siswa dikategorikan sebagai efek sangat besar dengan nilai $d = 1,04$ berdasarkan kategori yang telah dijelaskan. Ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa MI Ibrohimiyah di kelas satu. Hasil ini menguatkan gagasan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran membaca tidak hanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan, tetapi juga dapat secara statistik meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami bahwa tidak ada penelitian yang sempurna untuk setiap aspek kehidupan, dan berdasarkan penelitian ini menunjukkan beberapa keterbatasan:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat, MI Ibrohimiyah Mranggen Demak, hasilnya mungkin tidak sama jika digunakan di sekolah lain. Namun, jika penelitian serupa dilakukan di sekolah lain dengan lingkungan dan kondisi yang berbeda, hasilnya mungkin sama, meskipun mungkin ada perbedaan.

2. Keterbatasan Waktu

Jumlah waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian ini sangat singkat karena dilakukan sebelum Penilaian Tengah Semester (PTS). Meskipun ada kendala waktu, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini selesai dengan cepat. Penelitian ini dilakukan dengan baik dan tepat waktu berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa metode bernyanyi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui pendekatan bernyanyi memiliki keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional. Aktivitas bernyanyi yang menyenangkan juga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, membuat mereka lebih tertarik untuk belajar membaca. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi normal dengan nilai $p > 0,05$. Di sisi lain, uji homogenitas Levene menunjukkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen dengan nilai $p > 0,05$, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut sama sebelum perlakuan. Hasil uji statistik dengan Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0, 190 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas satu di MI Ibrohimiyyah Mranggen Demak.

Nilai siswa di kelas eksperimen meningkat dari rata-rata 66,40 menjadi 81,60, sedangkan nilai siswa di kelas kontrol hanya meningkat dari 72,53 menjadi 76,27. Selain itu, uji ukuran efek dengan d Cohen menghasilkan nilai 1,04 pada kategori sangat besar, yang menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disajikan sebagai masukan bagi berbagai pihak terkait. Saran-saran ditunjukkan kepada guru, siswa dan skeolah di bawah ini:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan yang sesui dengan materi pembelajaran. salah sau metode yang telah digunakan penelitian ini adalah metode bernyanyi. menerapkan metode interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa usia Sekolah Dasar atau sama halnya madrasah Ibtidaiyyah akan membantu mereka lebih mudah memahami materi, terutama pada siswa yang berada pada tahap awal pengenalan huruf dan kata. Evaluasi berkala diperlukan untuk menciptakan seberapa efektif strategi yang diguankan dan untuk mengubahnya memebuhi kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca serta meningkatkan keterampilan membaca melalui Latihan yang berkelanjutan. Selain belajar disekolah, siswa dianjurkan untuk terus berlatih membaca dirumah dengan bimbingan guru maupun orang tua agar pemahaman terhadap materi semakin berkembang.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan mendukung penuh penerapan berbagai metode yang menarik dan berhasil untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. metode-metode ini dapat mencakup penyediaan fasilitas belajar yang memadai, pelatihan guru, dan program yang mendorong minat siswa , selain itu, sekolah harus mendorong kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua dalam meningkatkan literasi siswa.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hasil penelitian dari usaha dan kerja keras yang telah dilakukan, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dalam penyajian maupun dalam isi penelitian. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kedepannya. Sehingga ilmu

yang diperoleh dapat menjadi lading keberhakan yang memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anika, Z. D., Cinda, M. E., & Hendriana. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar Negeri 28 Singkawang Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4124.
- Arianti, N. L. (2023). *PEMAHAMAN BACAAN PADA SISWA SD*. 4(1)
- Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). *Pengaruh Pendidikan Dan Kompenasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk*. JURNAL ILMIAH M-PROGRESS. 10(2), 174–184.
- Anderson. 2015. *Tujuan Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 76
- Arianto, M. J., Sabani, F., & Rahmadani, E. (2024). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. 7, 23–31.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. (Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta, 1983)
- Ashiong P. Munthe. (2015). *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*.
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Badiger, P.M. .(2014). Hypothesisand Research. Reviews of Literature. Volume 2, Issue 5/ Dec.ISSN:-2347-2723
- Borg & Gall. (1983). *Educational research: An introduction*. Fourth Edition. New York: Longman.
- E-book: Hernaeny, Ulfah. *Populasi dan Sampel*. (Pengantar

Statistika, 2021)

E-book: Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian.* (Tahta Media Group, 2021).

Fadlillah Muhammad, Desain Pembelajaran PAUD (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h2012). Hlm. 175.

Fauziah, Nurul. 2022. “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Basicedu.* 6 (2): 1541–50.

Gough, P. B. and, & Tunmer, W. E. (1986). Decoding Reading and Reading Disability. *Remedial and Special Education (RASE)*, 7(1), 6–10.

Gunning, T. G. (2010). *Creating Literacy Instruction for All Students.* Pearson Education.

Hidayah, N., & Novita. (2016). Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 85–102.

Haryanti, F. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al Mursyidiyyah (Bachelor's thesis).

Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek.* 7, 394–398. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.488>

Hidayah, Nurmalia, and Munirul Abidin. 2023. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat” 5 (2): 66–73. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>.

- Izzah, Nurul. 2021. "META ANALISIS EFFECT SIZE PENGARUH BAHAN AJAR IPA DAN DAN FISIKA BERBASIS STEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)* 9 (1).
- Ismail, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek "Project Based Learning" Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6466594>
- Jacob Cohen. (1988). *Statistical Power Analysis for The Behavior Science* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associations.
- Jayapada, Suyitno, & Suyono. (2020). *Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(5).
- Khoirunnisa, S., Fathurohman, I., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Pada Instrumen EGRA (Early Grade Reading Assessment). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2336–2349.
- Khabib, E. M. (2019). Cerita Horor untuk Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan. Noktah. Hal 10-12.
- Khasanah, Aan, Isah Cahyani. 2016. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN STRATEGI QUESTION ANSWER RELATIONSHIPS (QAR) PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR," 161–75.
- Kusumawati., T. I. 2019. *Bahasa Indonesia*. (Medan: Perdana Publishing, 2019), hal. 138-139

- Luthfillah N., Muslihin H., Y., Rahman T., 2022 " ANALISIS PENGEMBANGAN BAHASA DAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERNYANYI ". Early Childhood: Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. 6 (1): 1–13.
- Linnea C, E. (2005). Learning to Read Words Theory, Findings and Issues. *Scientific Studies of Reading*, 9(2), 167–188.
- Marwiyah and Sri Wahyuni, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Usia Dini Di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep," *Audini: Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2023): 42–51.
- Munthe, A. P. (2015). *PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat* 1–14.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE-Yogyakarta.
- Nisa, dkk., (2020). "Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo". Vol.1.
- Nurmalaysia, & Ibrahim. (2020). *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar*. Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 22–37. JPF (*Jurnal Pendidikan Fisika*) (Vol. 9 No. 1) <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3495>
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian tindakan di kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Jurnal Puitika*, 11(1)

- Purwanto, Ngalim. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Permanasari, E. (2016). *Efektifitas Permainan Tutup Botol untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Qomaruddin, A. (2017). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat*. Jurnal Tawadhu, 1(2).
- Rahma, & Dafit. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13(2).
- Rasto. 2016. *Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Determinan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1-12.
- Saddhono, K., S. (2013). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Membaca dan Menulisdi Sekolah Dasar*. UNS Press.
- Suryani, Amrin, I Made Suarjana, and Happy Artini. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Berbantuan Cara Sengkedan Dan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Dan Kelipatan” 1 (1): 29–34.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet)
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Musvita Ayu, S. (2024). N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest. Suryacahya.
- Sukirno. (2009). *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. UMP Press.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Literasi*. Graha Ilmu.
- Sundari dan Damayanti. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan*

Membaca Di Kelas I SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya.
JPGSD.

Suparlan. (2023). *IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD/MI*. Awwaliyah: Jurnal PGMI. Volume 6(2).

Tarigan, H. G. (2018). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Tsaniyah, W. (2024). *Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 107412 Simadama Deli Serdang*. 11(2), 181–192

Triatnasari, V. (2017). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Veronica, A., Abas, M., & Hidayah, N. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG

Wahyudi, D., Idris, J., & Abidin, Zainal. (2023). *Tren dan isu penelitian uji-t dan chi kuadrat dalam bidang pendidikan*. Journal Mathematics Education. 4, 182–196

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama : Madrasah MIS Ibrohimiyyah
NPSN : 60712705
Alamat : Brumbung Rt.05 Rw 04, Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah
Status : Sawasta
Naungan : Kementerian Agama
Akreditasi : A
Jumlah Guru : 13
Jumlah Siswa : 234

Visi

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Unggul, Siswa yang Cerdas dan Berkarakter”

Misi

1. Menciptakan lingkungan yang islami dan harmonis
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memadukan antara IMTAQ dan IPTEK
3. Meningkatkan pengalaman dan pembiasaan syariat islam di Masyarakat

4. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berakhlaq mulia, meningkatkan kedisiplinan di setiap komponen madrasah

Tujuan

1. Menjadi madrasah yang diminati oleh masyarakat
2. Menjadi lulusan yang berkualitas
3. Menjadi anak didik dan warga madrasah yang kreatif
4. Menjadikan semua komponen madrasah senang beribadah dan kegiatan sosial
5. Meningkatkan kemampuan yang dimiliki

Lampiran 2

**Daftar Nama
Kelas Eksperimen**

No.	Nama
1	Ahmad Ibrahim Widiyatmoko
2	Aisyah Huurun'iin
3	Amjad Hamdan Al Athor
4	Dafian Razqa Ramadhan
5	Ibnu Hibban
6	Indi Ayu Uswatun Nisa
7	Khansa Salsabila Choirunnisa
8	Ladunna Ziyadatul Husna
9	M.Afkar Syathira
10	Muhammad Abdul Fatih
11	Muhammad Arsakha Aqeef.A
12	Ravianda
13	Muhammad Azmi Mutamakin
14	Muhammad Mirza Nurillah
15	Ardian

Lampiran 3

Daftar Nama Kelas Kontrol

No.	Nama
1	Ali kutbi Ahmad
2	Annasya Andrena Sanila
3	Arsenio Rayyanka Nugroho
4	Aryan Putra Andrifa
5	Erlita Dini Lestari
6	Gadis Titik Agustina
7	Kaira cahaya fitri
8	Ludfie syawaludin Ibrahim
9	Muhammad Rafqa Hafiz
10	Muhammad syaqif. A
11	Muhammad syarikul ahkam
12	Muhammad uways sirojuddin
13	Muhammad arvi yudistira
14	Muhammad rizal rifki wibowo
15	Wasilatul himah kamili

Lampiran 4

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Indikator kompetensi	Nomor item
Membaca dan memirsa	Pengenalan huruf	Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan huruf dari ‘a’ sampai ‘z’ sesuai bentuknya yang disusun secara acak dengan benar	1
	Penamaan suku kata	Peserta didik mampu membaca suku kata dengan tepat	2
	Membaca kalimat sederhana	Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar	3
	Membaca kata umum	Peserta didik mampu membaca kata-kata umum yang biasa ditemui dengan lancar	4

	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Peserta didik membaca dan memahami teks bacaan benar	5
--	---	---	---

Lampiran 5

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Tes Membaca Permulaan

No	Aspek yang Dinilai	Indikator penilaian	Skor
1	Pengenalan huruf	Peserta didik mampu menyebutkan 16-26 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5
		Peserta didik mampu menyebutkan 11-15 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4
		Peserta didik mampu menyebutkan 8-10 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3
		Peserta didik mampu menyebutkan 6-7 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-5 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1
2	Penamaan suku kata	Peserta didik dapat dengan tepat dan konsisten melafalkan semua suku kata “ma”, “me”, “mu”, “mi”, “mo”, tanpa kesalahan	5

		<p>Peserta didik dapat melafalkan sebagian besar suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 1-2 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata “ma”, “me”, “mu”, “mi”, “mo”</p>	4
		<p>Peserta didik dapat melafalkan sebagian beberapa suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 3-4 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata “ma”, “me”, “mu”, “mi”, “mo”</p>	3
		<p>Peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan sebagian besar suku kata dan masih membutuhkan bantuan</p>	2
		<p>Peserta didik tidak bisa melafalkan suku kata dengan benar</p>	1
3	Kelancaran membaca kalimat sederhana	<p>Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lancar, intonasi yang tepat. Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap cerita</p>	5

		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan yang stabil, serta tanpa jeda dan pengulangan. Menunjukkan pemahaman yang baik	4
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan pada 1 sampai 2 kalimat cerita mimpi cici	3
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan lambat, serta beberapa jeda dan pengulangan pada 1 sampai 4 kalimat cerita mimpi cici	2
		Peserta didik tidak mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lamban, serta banyak jeda dan pengulangan. Membutuhkan banyak bantuan.	1
4	Membaca kata umum yang biasa ditemui	Peserta didik mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar	5
		Peserta didik mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar	4
		Peserta didik mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar	3
		Peserta didik mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar	2

		Peserta didik mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar	1
5	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Peserta didik menjawab semua 5 pertanyaan dengan benar, menunjukkan pemahaman penuh terhadap isi cerita yang disimak	5
		Peserta didik menjawab 4 soal dengan benar, pemahaman terhadap isi cerita sangat baik, hanya terdapat sedikit kesalahan	4
		Peserta didik menjawab 3 soal dengan benar. menunjukkan pemahaman sedang terhadap cerita, memahami inti cerita namun kurang pada beberapa detail	3
		Peserta didik hanya menjawab 1-2 soal dengan benar. memahami sebanyak kecil isi cerita, banyak kesalahan dalam menjawab	2
		Peserta didik tidak ada jawaban benar (0 benar). menunjukkan bahwa peserta didik tidak memahami isi cerita yang disimak sama sekali.	1

Lampiran 6

**DAFTAR NILAI AWAL (PRETEST) KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS EKSPERIMENT DAN KELAS
KONTROL MI IBROHIMIYYAH MRANGGEN DEMAK**

No	Kelas		Kelas	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E01	56	K01	76
2	E02	92	K02	84
3	E03	72	K03	68
4	E04	68	K04	48
5	E05	68	K05	56
6	E06	44	K06	72
7	E07	96	K07	88
8	E08	60	K08	44
9	E09	36	K09	84
10	E10	68	K10	76
11	E11	84	K11	88
12	E12	76	K12	60
13	E13	68	K13	80
14	E14	72	K14	76
15	E15	36	K15	88
Jumlah		996	Jumlah	1088
Nilai Rata-Rata		66,40	Nilai Rata-Rata	72,53
Nilai Tertinggi		96	Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah		36	Nilai Terendah	44

Lampiran 7

**DAFTAR NILAI POST TEST KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS EKSPERIMENT DAN KELAS
KONTROL MI IBROHIMIYYAH MRANGGEN DEMAK**

No	Kelas		Kelas	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E01	72	K01	68
2	E02	96	K02	88
3	E03	84	K03	76
4	E04	80	K04	68
5	E05	80	K05	56
6	E06	72	K06	72
7	E07	96	K07	80
8	E08	80	K08	60
9	E09	64	K09	84
10	E10	84	K10	76
11	E11	92	K11	96
12	E12	92	K12	64
13	E13	84	K13	84
14	E14	84	K14	88
15	E15	64	K15	84
Jumlah		1224	Jumlah	1144
Nilai Rata-Rata		81,60	Nilai Rata-Rata	76,27
Nilai Tertinggi		96	Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah		64	Nilai Terendah	40

Lampiran 8

Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, salah satu metode yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*, yang cocok untuk sampel kecil kurang dari 50, jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, berikut tabel *Shapiro-Wilk* :

Tests of Normality				
Kelas	Shapiro-Wilk	Statistic	df	Sig.
		0,928	15	0,252
Hasil Kemampuan membaca	Post-Test Eksperimen (Bernyanyi)	0,970	15	0,865
	Post-Test Kontrol (Drill)			
*. <i>This is a lower bound of the true significance.</i>				
a. <i>Lilliefors Significance Correction</i>				

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, dengan nilai Sig. Post-Test Eksperimen (Song) 0,252, dan Post-Test Kontrol (Drill) 0,865, masing-masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis lebih lanjut dengan uji statistik parametrik.

Lampiran 9

Uji Independent

Uji Independent digunakan untuk melihat perbedaan skor pretest dan posttest di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah intervensi menyebabkan perubahan yang signifikan. Tabel berikut menunjukkan hasil tes ini:

Independent Samples Test												
		Levene 's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	d f	Sign. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
Hasil Keterampilan mem baca permulan	Equal variances assumed	,422	,521	1,344	28	,190	5,333	3,967	-2,792	13,459		
Hasil Keterampilan mem baca permulan	Equal variances not assumed				1,344	27,647	,190	5,333	3,967	-2,797	13,464	

Lampiran 10

Modul Ajar Kelas Eksperimen (Pretest)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rosalina Rosyidina
Instansi	MI Ibrahimiyah
Tahun Penyusunan	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	MI/SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	A / I
Bab 4	Aku Pasti Bisa
Alokasi Waktu	2 x (30 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui huruf ma, mi, mu, me, mo serta pelafalan huruf dengan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhidik mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.	
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.	
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.	
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Ruang kelas	
• Alat dan Bahan	
- Lembar kerja peserta didik,	
- paparan tulis,	
- handphone,	
• Materi dan Sumber Ajar	
- Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 tahun 2022	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• 15 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Tatap muka	
2. Metode pembelajaran ceramah, pemugasan, tanya jawab	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab I ini :	
1. Dengan mengamati benda disekitar, peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M" dengan besar	
2. Dengan mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan teper	
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :	
1. Menyebutkan suku kata yang berawalan "M"	

2. Membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad
3. Menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M"

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan melaftalkan suku kata berawalan huruf "M" (ma, mi, mu, me, mo) melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya dalam mengenal huruf dasar suku kata, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah melihat benda di sekitar yang namanya diawali huruf 'M'? Bisa sebutkan contohnya?
2. Coba, siapa yang tahu huruf apa yang menghasilkan bunyi 'ma', 'mi', 'mu', 'me', dan 'mo'?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 2. Tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengocok kehadiran. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan di ajarkan. (Bernalar Kritis). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M", benda yang ada disekitar 2. Peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat 3. Peserta didik dapat memunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat 4. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi "Ma", "Me", "Mi", "Mu", "Mo", dan membacakan cerita mimpi cici 5. Peserta didik mendengarkan guru menyanyikan lagu suku kata 6. Peserta didik majo satu-satu kedepan sesuai urut absen untuk tes membaca cerita mimpi cici 7. Peserta didik mengerjakan soal dan dibimbing guru 8. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas soal 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan kesimpulan pembelajaran yang baru dilakukan dengan bimbingan guru. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, dengan guru bertanya : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masih ada yang belum kalian fahami terkait materi yang disampaikan tadi ? • Apakah kalian merasa semangat ketika tadi belajar ? 3. Peserta didik dan guru membaca doa bersama-sama dan menjawab salam penutup. 	

E. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen

1. Dengan mengamati benda disekitar, peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M" dengan benar
2. Dengan bernyanyi, peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat
3. Dengan mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Menyebutkan suku kata yang berawalan "M"
2. Membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad
3. Menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M"

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajari untuk mengenal, memahami, dan melaftalkan suku kata berawalan huruf "M" (ma, mi, mu, mo, mo) melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya dalam mengenal huruf dan suku kata, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah melihat benda di sekitar yang namanya diawali huruf 'M'? Bisa sebutkan contohnya?
2. Coba, siapa yang tahu huruf apa yang menghasilkan bunyi 'ma', 'mi', 'mu', 'mo', dan 'mo'?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi dan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 2. Tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadiran. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. 4. Guru memberikan pertanyaan permatik mengenai materi yang akan diajarkan. (Bernalar Kritis). 	10 menit
Inti	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M", benda yang ada disekitar 2. peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat 3. peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat 4. Peserta didik mendengarkan guru membacakan cerita mimpi cici 5. Peserta didik menyebutkan suku kata yang berawalan "M" pada cerita mimpi cici setelah guru membacakan cerita 	50 Menit
	Menyampaikan materi/informasi		

		<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan guru membacakan suku kata yang berawalan "M" pada papan tulis Peserta didik dan guru mengulang mafakal suku kata yang berawalan "M" bersama Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran. (Critical Thinking) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4-5 orang Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "m" pada cerita mimpi cici Salah satu perwakilan kelompok membaca kembali cerita di depan kelas dengan jelas. 	
	Mengorganisasi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membentuk kelompok kecil 4-5 orang Peserta didik mengerjakan LKPD, jawaban di tulis di LKPD masing-masing individu sesuai kesepakatan kelompok 	
	Membimbing kelompok belajar	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan gerakan dan nyanyian tepuk untuk memotivasi koncentrasi belajar kembali. (Ice Breaking). Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran Peserta didik melalui diskusi kelompok dapat menjawab LKPD pada cerita mimpi cici, sesuai Langkah-langkah yang disampaikan guru. Peserta didik mencocokkan jawaban kelompok didepan kelas bersama guru 	
	Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik yang sudah memberikan diri memberikan ide maupun maju didepan kelas diberikan reward oleh guru, dan memotivasi peserta didik lainnya. Peserta didik mengerjakan penilaian evaluasi sesuai materi yang sudah dipelajari melalui lembar individu 	
Penutup	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjelaskan kesimpulan pembelajaran yang baru dilakukan dengan bimbingan guru Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, dengan guru bertanya; <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masih ada yang belum kalian fahami terkait materi yang disampaikan tadi ? • Apakah kalian merasa senang ketika tadi belajar ? 	

		3. Peserta didik dan guru membaca dos bersama-sama dan menjawab salam penutup.	
--	--	--	--

E. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik non kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kabaranya hari ini? • Siapa yang jari ini tidak masuk?
2.	Diagnostik kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
3.	Asesmen Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.
4.	Sumatif	Pilihan ganda, benar salah, jodohkan

2. Penilaian Sikap

No.	Indikator			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Nilai-4	Nilai-3	Nilai-2	Nilai-1
1.	Mandiri <ul style="list-style-type: none"> a) Selalu menerima penugasan yang diberikan b) Tidak mengeluh c) Selalu melakukan tugas yang diberikan tanpa rasa d) Menggerjakan dengan baik 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
2.	Bernalar Kritis <ul style="list-style-type: none"> a) Suka bertanya b) Suka mengamati c) Tidak puas dengan jawaban yang meragukan d) Beram menanggapi jawaban teman 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
3.	Beriman beritaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa <ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME b) Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat

		<p>answering Tuhan YME</p> <p>c) Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama makhluk tuhan</p> <p>d) Menunjukkan sikap sopan santun kepada guru staf dan teman sebagai makhluk tuhan</p>			
4.	Bergotong Royong	<p>a) Kemampuan bekerja bersama dengan peranannya senang sekaligus untuk menunjukkan sikap positif terhadap orang lain</p> <p>b) Dengan bertindak proaktif pada kondisi di lingkungan fisik dan sosial di sekitar</p> <p>c) Memberi dan menerima semua hal yang penting bagi kesejahteraan diri/bersama</p>	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
b. Penilaian Pengetahuan					
<p>Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan pilihan ganda yang mana sebelum peserta didik menjawab, peserta didik membaca mimpinya yang ada dibuku paket sebelum menjawab soal.</p> <p>Kunci jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. b 2. a 3. c 4. b 5. a <p>Rubrik penilaian</p> <p>Nilai pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p> <p>c. Penilaian Keterampilan</p> <p>Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.</p>					

No	Aspek yang Dinilai	Indikator penilaian	Skor
1	Penamaan huruf, nama/suara	Peserta didik mampu menyebutkan 25-30 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5
		Peserta didik mampu menyebutkan 19-24 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4
		Peserta didik mampu menyebutkan 11-18 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3
		Peserta didik mampu menyebutkan 7-12 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-6 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1
2	Penamaan suku kata	Peserta didik dapat dengan tepat dan konsisten melafalkan semua suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo", tanpa kesalahan	5
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian besar suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 1-2 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	4
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian beberapa suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 3-4 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	3
		Peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan sebagian besar suku kata dan masih membutuhkan bantuan	2
		Peserta didik tidak bisa melafalkan suku kata dengan benar	1
3	Kecepatan membaca	Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lancar, intonasi yang tepat, dan ekspresi yang sesuai. Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap cerita	5
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan yang stabil, serta tetep jeda dan pengulangan. Menunjukkan pemahaman yang baik	4
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan pada 1 sampai 2 kalimat cerita mimpi cici	3

Mama datang bawa minuman. Minuman itu warna merah.
Mama juga bawa pisang molé dan buah melon
Cici, kita sudah sampai di rumah Nenek," kata Mama. Cici pun bangun. Cici lalu turun dari mobil.
Nenek menggendong kucing. Kucing itu bernama Meong. Nenek dan Meong menyambut Cici dan Mama.

D. DAFTAR PUSTAKA

Indradi. (2022). ESPS Bahasa Indonesia kelas 1 SD/MI. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Guru Kelas



Puji Pusvitansari, S.Pd

Semarang, 13 November 2024
Mahasiswa



Rosalina Rosyidina

Lampiran 11

Modul Ajar Kelas Kontrol (Pretest)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rosalina Rosyidina
Instansi	MI Ibrohimiyah
Tahun Penyusunan	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	MI/SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	A / 1
Bab 4	Aku Pasti Bisa
Alokasi Waktu	2 x (30 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui huruf ma, mi, mu, me, mo serta pelafalan huruf dengan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.	
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.	
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.	
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Ruang kelas • Alat dan Bahan - Lembar kerja peserta didik, - papan tulis, - handphone, • Materi dan Sumber Ajar - Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 tahun 2022	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• 15 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Tatap muka 2. Metode pembelajaran ceramah, penugasan, tanya jawab	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab Ini :	
1. Dengan mengamati benda disekitar, peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M" dengan benar	
2. Dengan mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat	
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :	
1. Menyebutkan suku kata yang berawalan "M"	

2. Membedakan dan melafalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad
3. Menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M"

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan melafalkan suku kata berawalan huruf "M" ('ma, mi, mu, me, mo) melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya dalam mengenal huruf dan suku kata, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah melihat benda di sekitar yang namanya diawali huruf 'M'? Bisa sebutkan contohnya?
2. Coba, siapa yang tahu huruf apa yang menghasilkan bunyi 'ma', 'mi', 'mu', 'me', dan 'mo'?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</i>) 2. Tanya jawab tentang kabur dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadiran. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. 4. Guru memberikan pertanyaan pemicu mengenai materi yang akan di ajarkan. (<i>Bernalar Kritis</i>). 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M", benda yang ada disekitar 2. Peserta didik dapat membedakan dan melafalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat 3. Peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat 4. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi "Ma", "Me", "Mi", "Mu", "Mo", dan membacakan cerita mimpi cici 5. Peserta didik mendengarkan guru menyanyikan lagu suka kata 6. Peserta didik maju satu-satu ke depan sesuai urut abjad untuk tes membaca cerita mimpi cici 7. Peserta didik mengerjakan soal dan dibimbing guru. 8. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas soal 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan kesimpulan pembelajaran yang baru dilakukan dengan bimbingan guru. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, dengan guru bertanya : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masih ada yang belum kalian fahami terkait materi yang diajarkan tadi ? • Apakah kalian merasa semang ketika tadi belajar ? 3. Peserta didik dan guru membaca doa bersama-sama dan menjawab salam penutup. 	

E. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen

1.	Diagnostik non kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kabarnya hari ini? • Siapa yang jari ini tidak masuk? 	
2.	Diagnostik kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemanik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut. 	
3.	Asemen Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan ketersampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.	
4.	Sumatif	Pilihan ganda, benar salah, jodohkan	

a. Penilaian Sikap

No.		Indikator			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Nilai -4	Nilai-3	Nilai-2	Nilai-1
1.	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a) Selalu menerima penugasan yang diberikan b) Tidak mengeluh c) Selalu melaksanakan tugas yang diberikan tanpa ragu d) Mengerjakan dengan baik 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
2.	Bersikap Kritis	<ul style="list-style-type: none"> a) Suka bertanya b) Suka mengamati c) Tidak puas dengan jawaban yang meragukan d) Berani menanggapi jawaban teman 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
3.	Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> a) Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME b) Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk amanah Tuhan YME c) Menunjukkan sikap saling menghormati dan 	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat

		<p>merryayangi orang lain sebagai bentuk mengasih sesama makhluk tuhan</p> <p>d) Menunjukkan sikap sopan santun kepada guru staf dan teman sebagai makhluk tuhan</p>			
b. Penilaian Pengetahuan					
Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan pilihan ganda yang mana sebelum peserta didik menjawab, peserta didik membaca mimpinya yang ada di buku paket sebelum menjawab soal.					
Kunci jawaban					
1. b 2. a 3. c 4. b 5. a					
Rubrik penilaian					
Nilai pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					
c. Penilaian Keterampilan					
Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.					
No	Aspek yang Dinilai	Indikator penilaian	Skor		
1	Penamaan huruf, nama/suara	Peserta didik mampu menyebutkan 25-30 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5		
		Peserta didik mampu menyebutkan 19-24 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4		
		Peserta didik mampu menyebutkan 11-18 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3		
		Peserta didik mampu menyebutkan 7-12 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2		
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-6 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1		
2	Penambahan suku kata	Peserta didik dapat dengan tepat dan konsisten melafalkan semua suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo", tanpa kesalahan	5		
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian besar suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 1-2	4		

			<p>kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"</p> <p>Peserta didik dapat melafalkan sebagian beberapa suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 3-4 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "mu", "me", "mu", "mi", "mo"</p> <p>Peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan sebagian besar suku kata dan masih membutuhkan bantuan</p> <p>Peserta didik tidak bisa melafalkan suku kata dengan benar</p>		
3	Kecepatan membaca		<p>Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lancar, intonasi yang tepat, dan ekspresi yang sesuai. Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap cerita</p>	5	
			<p>Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan yang stabil, serta tanpa jeda dan pengulangan. Menunjukkan pemahaman yang baik</p>	4	
			<p>Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan pada 1 sampai 2 kalimat cerita mimpi cici</p>	3	
			<p>Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan lambat, serta beberapa jeda dan pengulangan pada 1 sampai 4 kalimat cerita mimpi cici</p>	2	
			<p>Peserta didik tidak mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lamban, serta banyak jeda dan pengulangan. Membutuhkan banyak bantuan</p>	1	
4	Membaca kata umum yang biasa ditemui		<p>Peserta didik mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar</p>	5	
			<p>Peserta didik mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar</p>	4	
			<p>Peserta didik mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar</p>	3	
			<p>Peserta didik mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar</p>	2	
			<p>Peserta didik mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar</p>	1	
5			<p>Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 5 pertanyaan dengan benar.</p>	5	

		Kefasihan membaca lisian	<p>Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.</p> <p>Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.</p> <p>Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.</p> <p>Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.</p>	4	
				3	
				2	
				1	

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah masih ada yang belum kalian fikirkan terkait materi yang disampaikan?	
2	Apakah kalian merasa senang Ketika belajar tadi?	

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.11 Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik Menyimak audio untuk melengkapi isi cerita			
5	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka			

Tabel 3.12 Refleksi Guru di Bab 3

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 3 ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial :

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Pilihlah jawaban yang tepat lalu, silang jawaban (X) pada a, b, dan c !

1. Cici mimpi makan sesuatu saat dimimpinya, apa yang dimakan cici ?
 - a. Buah Melon
 - b. Moci
 - c. Pisang molen
2. Bagaimana perasaan cici saat makan dalam mimpi?
 - a. Gembira
 - b. Sedih
 - c. Marah
3. Warna minuman yang dibawa mama adalah...
 - a. Biru
 - b. Kuning
 - c. Merah
4. Selain minuman, apa lagi yang dibawa mama?
 - a. Buku
 - b. Pisang molen dan melon
 - c. Mobil-mobilan
5. Siapa yang menyumbat cici dan mama di rumah nenek?
 - a. Nenek dan kucing meong
 - b. Kakek
 - c. Guru cici

C. CERITA MIMPI CICI

Cici mimpi makan moci.

Ia juga mimpi makan mi goreng. Mulut Cici penuh makanan.

Muka Cici tampak gembira.

Mama datang bawa minuman. Minuman itu warna merah.

Mama juga bawa pisang molen dan buah melon

Cici, kita sudah sampai di rumah Nenek," kata Mama. Cici pun bangun. Cici lalu turun dari mobil. Nenek menggendong kucing. Kucing itu bersama Meong. Nenek dan Meong menyambut Cici dan Mama.

D. DAFTAR PUSTAKA

Indradi. (2022). ESPS Bahasa Indonesia kelas 1 SD/ML. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Guru Kelas



Lailatun Nadzifah, S.Pd.I

Semarang, 15 November 2024

Mahasiswa



Rosalina Rosyidina

Lampiran 12

Modul Ajar Kelas Eksperimen (post test)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penulis	Rosalina Rosyidina
Instansi	MI Ibnu Khaldun
Tahun Penyusunan	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	MU/SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	A / 1
Bab 4	Aku Pati Bisa
Alokasi Waktu	2 x (30 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui huruf ma, mi, mu, me, mo serta pelafalan huruf dengan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.	
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.	
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.	
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Ruang kelas	
• Alat dan Bahan	
- Lembar kerja peserta didik, - papasan tulis, - handphone.	
• Materi dan Sumber Ajar	
- Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 tahun 2022	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• 15 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Tatap muka	
2. Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD	
3. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :	
- Menyampaikan tujuan pembelajaran Bab 4 "Aku Pati Bisa"	
- Menyampaikan informasi materi kata yang diawali ma, mi, mu, me, mo.	
- Mengorganisasi peserta didik menjadi tiga kelompok.	
- Memperbaiki kalimat untuk mencari suku kata ma, mi, mu, me, mo pada cerita mimpi osi	
- Mengevaluasi pembelajaran secara bersamaan dengan mengisi LKPD secara individu.	
KOMPONEN INSTITUSI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab Iai :	

1. Dengan mengamati benda disekitar, peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M" dengan benar
2. Dengan bernyanyi, peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat
3. Dengan mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Menyebutkan suku kata yang berawalan "M"
2. Membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad
3. Menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M".

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan melaftalkan suku kata berawalan huruf "M" (ma, mi, mu, me, mo) melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya dalam mengenal huruf dan suku kata, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah melihat benda di sekitar yang namanya diawali huruf 'M'? Bisa sebutkan contohnya?
2. Coba, siapa yang tahu huruf apa yang menghasilkan bunyi 'ma', 'mi', 'mu', 'me', dan 'mo'?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi dan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 2. Tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadirannya. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita. 4. Guru memberikan pertanyaan pematik mengenai materi yang akan diajarkan. (Bernalar Kritis). 	10 menit
Inti	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M", benda yang ada disekitar 2. Peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat 3. Peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat 	50 Menit
	Menyampaikan materi/informasi	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi suku kata yang akan dipelajari melalui lagu 7. Peserta didik mendengarkan guru membacakan cerita mitipi cici 	

		<p>8. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang suku kata yang berawalan "M" pada cerita mimpi cici</p> <p>9. Peserta didik mendapatkan lagu dari guru untuk membantu mengingat bursif abjad dan suku kata dengan cara yang mudah diingat dan menyenangkan</p> <p>10. Peserta didik memperhatikan lirik lagu yang dituliskan oleh guru di papan tulis, menggunakan nada yang familiar bagi anak-anak.</p> <p>11. Peserta didik mendengarkan guru menyanyikan lagu suku kata</p> <p>12. Peserta didik menyanyikan bersama guru lagu suku kata</p> <p style="text-align: center;">Suku Kata</p> <p style="text-align: center;"><i>Lagu: pengenalan abjad</i></p> <p style="text-align: center;">Ma untuk mu ma ma mamu Me untuk me me me melon Mo untuk mo mo mo molen Mi untuk mi mi mi mimaman Mu untuk mu mu mu mulut</p> <p>13. Peserta didik dan guru menyimpulkan huruf atau kata yang dipelajari melalui lagu</p> <p>14. Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran. (Critical Thinking)</p> <p>15. Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4-5 orang.</p> <p>16. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "m" pada cerita mimpi cici</p> <p>17. Salah satu perwakilan kelompok membaca kembali cerita di depan kelas dengan jelas.</p>	
	Mengorganisasi peserta didik	<p>11. Peserta didik membentuk kelompok kecil 4-5 orang.</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan LKPD, jawaban dituliskan di LKPD masing-masing individu sesuai kesepakatan kelompok.</p>	
	Membimbing kelompok belajar	<p>13. Peserta didik melakukan gerakan dan nyanyian tepuk untuk memotivasi konsentrasi belajar kembali. (Ice Breaking).</p> <p>14. Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran</p> <p>18. Peserta didik melalui diskusi kelompok dapat menjawab LKPD pada cerita mimpi</p>	

		cici, senai Langkah-langkah yang disampaikan guru. 15. Peserta didik mencocokkan jawaban kelompok didepan kelas bersama guru.	
	Mengevaluasi	16. Peserta didik yang sudah memberikan diri memberikan ide maupun maju didepan kelas diberikan reward oleh guru, dan memotivasi peserta didik lainnya. 17. Peserta didik mengerjakan penilaian evaluasi sesuai materi yang sudah dipelajari melalui lembar indifridu.	
Penutup	Kesimpulan	1. Peserta didik menjelaskan kesimpulan pembelajaran yang baru dilakukan dengan bantuan guru. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, dengan guru bertanya : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masih ada yang belum kalau fahami terkait materi yang disampaikan tadi? • Apakah kalau merasa sulit ketika tadi belajar? 3. Peserta didik dan guru membaca dua bersama-sama dan menjawab soal penutup.	

E. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Alesmen
1.	Diagnistik non kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kabarannya hari ini? • Siapa yang juri ini tidak manuk?
2.	Diagnistik kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
3.	Asesmen Formatif	Pemantauan proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.
4.	Sumatif	Pilihan ganda, benar salah, jodohkan

a. Penilaian Sikap

No.	Indikator				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
	Nilai-4	Nilai-3	Nilai-2	Nilai-1	
1.	Mandiri	a) Selalu menerima pengasian yang diberikan b) Tidak mengeluh c) Selalu melakukan tugas yang diberikan tanpa ragu d) Mengerjakan dengan baik	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat

2.	Bernalar Kritis a) Suka bertanya b) Suka mengamati c) Tidak puas dengan jawaban yang meragukan d) Berani menanggapi jawaban teman	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
3.	Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa a) Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME b) Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk amanah Tuhan YME c) Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama makhluk tuhan d) Menunjukkan sikap sopan santun kepada guru staf dan teman sebagai makhluk tuhan	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
4.	Bergotong Royong a) Kemampuan bekerja bersama dengan persaan senang sekaligus untuk menunjukkan sikap positif terhadap orang lain b) Dengan bertindak proaktif pada kondisi di lingkungan fisik dan sosial di sekitar	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat

		c) Memberi dan menerima sesuatu yang penting bagi kehidupan pribadi bersama				
b. Penilaian Pengetahuan						
Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan pilihan ganda yang mana sebelum peserta didik menjawab, peserta didik membaca masing-masing yang ada di buku paket sebelum menjawab soal.						
Kunci jawaban						
1. b 2. a 3. c 4. b 5. a						
Rubrik penilaian						
$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$						
c. Penilaian Keterampilan						
Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.						
No	Aspek yang Dinilai	Indikator penilaian	Skor			
1	Pengenalan huruf	Peserta didik mampu menyebutkan 16-36 huruf secara akur dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5			
		Peserta didik mampu menyebutkan 11-15 huruf secara akur dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4			
		Peserta didik mampu menyebutkan 8-10 huruf secara akur dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3			
		Peserta didik mampu menyebutkan 6-7 huruf secara akur dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2			
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-5 huruf secara akur dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1			
2	Penamaan suku kata	Peserta didik dapat dengan tepat dan konsisten melafalkan asemus suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo", tanpa kesalahan	5			
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian besar suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 1-2 kesalahan kecil dalam pelafalan diantaranya suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	4			
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian beberapa suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 3-4 kesalahan kecil dalam pelafalan diantaranya suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	3			

			Peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan sebagian besar suku kata dan masih membutuhkan bantuan	2
			Peserta didik tidak bisa melafalkan suku kata dengan benar	1
3	Kelancaran membaca kalimat sederhana		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpinya dengan kecepatan sangat lancar, intonasi yang tepat. Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap cerita	5
			Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpinya dengan kecepatan yang stabil, serta tanpa jeda dan pengulangan. Menunjukkan pemahaman yang baik	4
			Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpinya dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan pada 1 sampai 2 kalimat cerita mimpinya	3
			Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpinya dengan kecepatan lambat, serta beberapa jeda dan pengulangan pada 1 sampai 4 kalimat cerita mimpinya	2
			Peserta didik tidak mampu membaca kalimat cerita mimpinya dengan kecepatan sangat lambat, serta banyak jeda dan pengulangan. Membutuhkan banyak bantuan	1
4	Membaca kata-kata umum yang biasa ditemui		Peserta didik mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar	5
			Peserta didik mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar	4
			Peserta didik mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar	3
			Peserta didik mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar	2
			Peserta didik mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar	1
5	Menyimak (pemahaman) mendengarkan		Peserta didik menjawab semua 5 pertanyaan dengan benar, menunjukkan pemahaman penuh terhadap isi cerita yang diisikan	5
			Peserta didik menjawab 4 soal dengan benar, pemahaman terhadap isi cerita sangat baik, hanya terdapat sedikit kesalahan	4
			Peserta didik menjawab 3 soal dengan benar, menunjukkan pemahaman sedang terhadap cerita, memahami inti cerita namun kurang pada beberapa detail	3
			Peserta didik hanya menjawab 1-2 soal dengan benar, memahami sebanyak kecil isi cerita, banyak kesalahan dalam menjawab	2

		Peserta didik tidak ada jawaban benar (0 benar). menunjukkan bahwa peserta didik tidak memahami isi cerita yang disimak sama sekali.	1	
--	--	--	---	--

F. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah masih ada yang belum kalian fahami terkait materi yang disampaikan?	
2	Apakah kalian merasa senang ketika belajar tadi?	

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.11 Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengungkapkan pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah minta peserta didik menyimak audio untuk melengkapi isi cerita			
5	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka			

Tabel 3.12 Refleksi Guru di Bab 3

Keberhasilan yang saya rasaikan dalam mengajarkan Bab 3 ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remidial :

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Pilihlah jawaban yang tepat lalu, silang jawaban (X) pada a, b, dan c !

1. Cici mimpi makan sesuatu saat dimimpinya, apa yang dimakan cici ?
 - a. Bush Melon
 - b. Moci
 - c. Pisang molon
2. Bagaimana perasaan cici saat makan dalam mimpi?
 - a. Gembira
 - b. Sedih
 - c. Marah
3. Warna minuman yang dibawa mama adalah...
 - a. Biru
 - b. Kuning
 - c. Merah
4. Selain minuman, apa lagi yang dibawa mama?
 - a. Buku
 - b. Pisang molon dan melon
 - c. Mobil-mobilan
5. Siapa yang menyambut cici dan mama di rumah nenek?
 - a. Nenek dan kucing meong
 - b. Kakek
 - c. Guru cici

C. CERITA MIMPI CICI

Cici mimpi makan moci.

ia juga mimpi makan mi goreng. Mulut Cici penuh makaran.

Muka Cici tampak gembira.

Mama datang bawa minuman. Minuman itu warna merah.

Mama juga bawa pisang molon dan bush melon

Cici, kita sudah sampai di rumah Nenek," kata Mama. Cici pun bangun. Cici lalu turun dari mobil. Nenek menggendong kucing. Kucing itu bernama Meong. Neock dan Meong menyambut Cici dan Mama.

D. DAFTAR PUSTAKA

Indradi. (2022). ESPS Bahasa Indonesia kelas 1 SD/MI. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Guru Kelas



Puji Puavitasari, S.Pd

Senin, 26 November 2024

Mahasiswa



Rosalina Rolyidina

Model Ajar Bahasa Indonesia MI/FA

Lampiran 13

Modul Ajar Kelas Kontrol (Post Test)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MI

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Rosalina Rosyidina
Instansi	:	MI Ibrahimiyah
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	MUSD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 4	:	Aku Pasti Bisa
Alokasi Waktu	:	2 x (30 menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
1. Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui huruf ma, mi, mu, me, mo serta pelafalan huruf dengan benar		
C. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASHA		
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.		
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.		
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.		
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berimajinasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none">• Ruang kelas• Alat dan Bahan- Lembar kerja peserta didik,- papian tulis,- handphone,- Materi dan Sumber Ajar- Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 tahun 2022		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik reguler		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none">• 15 Peserta didik		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none">1. Tatap muka2. Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD3. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan tujuan pembelajaran Bab 4 "Aku Pati Bisa"- Menyampaikan informasi materi kata yang diawali ma, mi, mu, me, mo.- Mengorganisasi peserta didik menjadi tiga kelompok.- Membentengi kelompok untuk mencari suku kata ma, mi, mu, me, mo pada cerita mimpi cici- Mengevaluasi perbelajaraan secara bersamaan dengan mengisi LKPD secara individu		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tujuan Pembelajaran Bab Ini :		

Modul Ajar Bahasa Indonesia MI Kelas 1

1. Dengan mengamati benda disekitar, peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M" dengan benar
2. Dengan bernyanyi, peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat
3. Dengan mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Menyebutkan suku kata yang berawalan "M"
2. Membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad
3. Menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M"

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan melaftalkan suku kata berawalan huruf "M" (ma, mi, mu, me, mo) melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik, khususnya dalam mengenal huruf dan suku kata, yang merupakan fondasi penting dalam keterampilan membaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang pernah melihat benda di sekitar yang namanya diawali huruf 'M'? Bisa sebutkan contohnya?
2. Coba, siapa yang tahu huruf apa yang menghasilkan bunyi 'ma', 'mi', 'mu', 'me', dan 'mo'?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi dan Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 2. Tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadiran. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Guru memberikan pertanyaan permatik mengenai materi yang akan diajarkan. (Bernalar Kritis). 	10 menit
Inti	Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "M", benda yang ada disekitar 2. peserta didik dapat membedakan dan melaftalkan suku kata yang berawalan "M" dan huruf abjad dengan tepat 3. peserta didik dapat menunjukkan contoh kata-kata yang berawalan "M" dengan tepat 4. Peserta didik mendengarkan guru membacakan cerita mimpi cici 5. Peserta didik menyebutkan suku kata yang berawalan "M" pada cerita mimpi cici setelah guru membacakan cerita 	50 Menit
	Menyampaikan materi/informasi		

		<p>6. Peserta didik mendengarkan guru membacakan suku kata yang berawalan "M" pada papan tulis</p> <p>6. Peserta didik dan guru mengulang melafalkan suku kata yang berawalan "M" berulang</p> <p>7. Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran. (Critical Thinking)</p> <p>8. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil 4-5 orang.</p> <p>9. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan suku kata yang berawalan "m" pada cerita mimpi cici</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok membaca kembali cerita di depan kelas dengan jelas.</p>	
	Mengorganisasi peserta didik	<p>11. Peserta didik membentuk kelompok kecil 4-5 orang.</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan LKPD, jawaban di tulis di LKPD masing-masing individu sesuai kesepakatan kelompok.</p>	
	Membimbing kelompok belajar	<p>13. Peserta didik melakukan gerakan dan nyanyian tumpuk untuk memotivasi konsentrasi belajar kembali. (Ice Breaking).</p> <p>14. Peserta didik membaca kembali cerita mimpi cici dengan kelompok masing-masing, yang sudah dibacakan guru diawal pembelajaran</p> <p>11. Peserta didik melalui diskusi kelompok dapat menjawab LKPD pada cerita mimpi cici, sesuai Langkah-langkah yang disampaikan guru.</p> <p>15. Peserta didik mencocokkan jawaban kelompok dengan kelas bersama guru.</p>	
	Mengevaluasi	<p>16. Peserta didik yang sudah membacakan diri memberikan ide maupun maju didepan kelas diberikan reward oleh guru, dan memotivasi peserta didik lainnya.</p> <p>17. Peserta didik mengerjakan penilaian evaluasi sesuai materi yang sudah dipelajari melalui lembar individu.</p>	
Penutup	Kesimpulan	<p>1. Peserta didik menjelaskan kumpulan pembelajaran yang baru dilakukan dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atau pembelajaran yang telah dilakukan, dengan guru bertanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah masih ada yang belum ketahui tentang materi yang disampaikan tadi ? • Apakah ketahui merasa senang ketika tadi belajar ? 	

		3. Peserta didik dan guru membaca doa bersama-sama dan menjawab salam penutup.	
--	--	--	--

E. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Beautuk Asesmen
1.	Diagnostik non kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kabaranya hari ini? • Siapa yang jari ini tidak masuk?
2.	Diagnostik kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai • Tanya jawab sebagai tindak lanjut
3.	Assesmen Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
4.	Sumatif	Pilihan ganda, benar salah, jodohkan

a. Penilaian Sikap

No.		Indikator			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Nilai-4	Nilai-3	Nilai-2	Nilai-1
1.	Mandiri	a) Selalu menerima penugasan yang diberikan b) Tidak mengeluh c) Selalu melakukan tugas yang diberikan tanpa ragu d) Menggerjakan dengan baik	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
2.	Bernalar Kritis	a) Suka bertanya b) Suka mengamati c) Tidak puas dengan jawaban yang meragukan d) Berani menanggapi jawaban teman	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
3.	Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	a) Menunjukkan sikap positif terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME b) Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat

		<p>anugerah Tuhan YME</p> <p>c) Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama makhluk tuhan</p> <p>d) Menunjukkan sikap sopan santun kepada guru staf dan teman sebagai makhluk tuhan</p>			
4.	Bergotong Royong	<p>a) Kemampuan bekerja bersama dengan perasaan senang sekaligus untuk menunjukkan sikap positif terhadap orang lain</p> <p>b) Dengan bertindak proaktif pada kondisi di lingkungan fisik dan sosial di sekitar</p> <p>c) Memberi dan menerima semua hal yang penting bagi kehidupan prihatin/Bersama</p>	Jika hanya 3 indikator yang terlihat	Jika hanya 2 indikator yang terlihat	Jika hanya 1 indikator yang terlihat
<p>b. Penilaian Pengetahuan</p> <p>Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan pilihan ganda yang mana sebelum peserta didik menjawab, peserta didik membaca mimpi cici yang ada dibuku paket sebelum menjawab soal.</p>					
<p>Kunci jawaban</p> <p>1. b 2. a 3. c 4. b 5. a</p>					
<p>Rubrik penilaian</p> <p>Nilai pengetahuan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p>					
<p>c. Penilaian Keterampilan</p> <p>Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.</p>					

No	Aspek yang Dinilai	Indikator penilaian	Skor
1	Penamaan huruf, nama/suara	Peserta didik mampu menyebutkan 25-30 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5
		Peserta didik mampu menyebutkan 19-24 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4
		Peserta didik mampu menyebutkan 11-18 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3
		Peserta didik mampu menyebutkan 7-12 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-6 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1
2	Penamaan suku kata	Peserta didik dapat dengan tepat dan konsisten melafalkan semua suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo", tanpa kesalahan	5
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian besar suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 1-2 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	4
		Peserta didik dapat melafalkan sebagian beberapa suku kata dengan tepat, namun masih terdapat 3-4 kesalahan kecil dalam pelafalan diantara suku kata "ma", "me", "mu", "mi", "mo"	3
		Peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan sebagian besar suku kata dan masih membutuhkan bantuan	2
		Peserta didik tidak bisa melafalkan suku kata dengan benar	1
3	Kecepatan membaca	Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lancar, intonasi yang tepat, dan ekspresi yang sesuai. Menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap cerita	5
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan. Menunjukkan pemahaman yang baik	4
		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan cukup lancar, serta minim jeda dan pengulangan pada 1 sampai 2 kalimat cerita mimpi cici	3

		Peserta didik mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan lambat, serta beberapa jeda dan pengulangan pada 1 sampai 4 kalimat cerita mimpi cici	2	
		Peserta didik tidak mampu membaca kalimat cerita mimpi cici dengan kecepatan sangat lambat, serta banyak jeda dan pengulangan. Membutuhkan banyak bantuan.	1	
4	Membaca kata umum yang biasa ditemui	Peserta didik mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar	5	
		Peserta didik mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar	4	
		Peserta didik mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar	3	
		Peserta didik mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar	2	
		Peserta didik mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar	1	
5	Kefasihan membaca lisian	Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 5 pertanyaan dengan benar.	5	
		Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	4	
		Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	3	
		Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	2	
		Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	1	

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah masih ada yang belum kalian lakukan terkait materi yang disampaikan?	
2	Apakah kalian merasa senang ketika belajar tadi?	

B. Morefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan
 Tabel 3.11 Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik Menyimak audio untuk melengkapi isi cerita			
5	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka.			

Tabel 3.12 Refleksi Guru di Bab 3

Keberhasilan yang saya rasaakan dalam mengajarkan Bab 3 ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling dinikai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial :

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

V. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Pilihlah jawaban yang tepat lalu, silang jawaban (X) pada a, b, dan c !

1. Cici tumpi makan sesuatu saat dimimpinya, apa yang dimakan cici ?

- a. Buah Melon
 - b. Moci
 - c. Pisang molen
2. Bagaimana perasaan cici saat makan dalam mimpi?
- a. Gembira
 - b. Sedih
 - c. Marah
3. Warna minuman yang dibawa mama adalah...
- a. Biru
 - b. Kuning
 - c. Merah
4. Selain minuman, apa lagi yang dibawa mama?
- a. Buku
 - b. Pisang molen dan melon
 - c. Mobil-mobelan
5. Siapa yang menyambut cici dan mama di rumah nenek?
- a. Nenek dan kucing meong
 - b. Kakek
 - c. Guru cici

C. CERITA MIMPI CICI

Cici mimpi makan moci.

Ia juga mimpi makan mi goreng. Mulut Cici penuh makanan.

Muka Cici tampak gembira.

Mama datang bawa minuman. Minuman itu warna merah.

Mama juga bawa pisang molen dan buah melon

Cici, kita sudah sampai di rumah Nenek," kata Mama. Cici pun bangun. Cici lalu turun dari mobil. Nenek menggendong kucing. Kucing itu bernama Meong. Nenek dan Meong menyambut Cici dan Mama.

D. DAFTAR PUSTAKA

Indradi. (2022). ESPS Bahasa Indonesia kelas 1 SD/MI. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Guru Kelas



Lailatun Nadzifah, S.Pd.I

Semarang, 29 November 2024
Mahasiswa



Rosalina Kosyidina

Lampiran 14

Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Capaian Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Indikator kompetensi	Nomor item
Membaca dan meminta	Pengenalan huruf	Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan huruf dari 'a' sampai 'z' sesuai bentuknya yang dituliskan secara acak dengan benar	1
	Penamatan suku kata	Peserta didik mampu membaca suku kata dengan tepat	2
	Membaca kalimat sederhana	Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar	3
	Membaca kata umum	Peserta didik mampu membaca kata-kata umum yang biasa ditemui dengan lancar	4
	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Peserta didik mampu memfoca dan memahami teks bacaan benar	5

Mengetahui,
Guru Kelas

Puji Pusvitnsari, S.Pd

LEMBAR VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Capaian Pembelajaran	Aspek yang Dimilai	Indikator kompetensi	Nomor Item
Membaca dan memirsa	Pengenalan huruf	Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan huruf dari 'a' sampai 'z' sesuai bentuknya yang disusun secara acak dengan benar	1
	Penamaan suku kata	Peserta didik mampu membaca suku kata dengan tepat	2
	Membaca kalimat sederhana	Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar	3
	Membaca kata-kata umum	Peserta didik mampu membaca kata-kata umum yang biasa ditemui dengan lancar	4
	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Peserta didik membaca dan memahami teks bacaan benar	5

Mengetahui,
Guru Kelas



Lailatus Nadzifah, S.Pd.I

Lampiran 15

Validasi Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA

No	Nama	Penilaian huruf, bantahan					Penilaian suku kata					Kecepatan membaca					Membaca kata umum yang biasa ditemui					Menulis					Kefasihan membaca				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															
7																															
8																															
9																															
10																															
11																															
12																															
13																															
14																															
15																															

Mengajahui,
Guru Kelas
Lailatun Nuzulih, S.Pd.I



LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA

No	Nama	Penulisan huruf, bunyi/suara					Penulisan suku kata					Kecepatan membaca					Membaca kata umum yang biasa ditemui					Kefasihan membaca					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											

Mengetahui,
Guru Kelas
Pujji Puswitasari, S.Pd

Lampiran 16

Penilaian Pre-test Kelas 1B Eksperimen

Kelasi 1B Penilaian Eksperimen

No	Nama	Penulisan huruf, nama/surat					Penulisan suku kata					Kecepatan membaca					Menulis kata umum yang biasa ditemui					Kefahaman membaca lisau					Total		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Ahmad Ibrahim						✓					✓					✓					✓					✓	14	
2	Aisyah Huzaini							✓				✓						✓										✓	23
3	Amjad Hamdan Al Athor							✓				✓						✓										✓	10
4	Dafian Rizqia						✓				✓						✓											✓	17
5	Ibnu Hibban							✓										✓										✓	17
6	Indi Ayu Uswatin Nisa								✓				✓					✓										✓	11
7	Khasna Sabahila								✓				✓					✓										✓	24
8	Latifah Ziyadatul Husna								✓				✓					✓										✓	15
9	M Afif Syahira						✓				✓						✓											✓	9
10	Muhammad Abdul Faith								✓				✓					✓										✓	13
11	Muhammad Ansakha Aqueef A									✓								✓										✓	21
12	Riyanda									✓								✓										✓	15
13	Muhammad Azmi									✓								✓										✓	17
14	Muhammad Mirza									✓								✓										✓	18
15	Nurillah									✓								✓										✓	9

Penilaian Post-test Kelas 1B Eksperimen

No	Nama	Penamaan huruf, nama-siara					Penamaan suka kata					Kecepatan membaca					Membaca kata umum yang biasa ditemui					Kefasihan membaca lisan					Total	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Ahmad Ibrahim Widyatmoko	✓					✓					✓					✓					✓					19	
2	Aisyah						✓					✓					✓					✓					24	
3	Amjad Hamdam Al Athor																											21
4	Dafiani Ramadhan																											20
5	Roma Hisham																											20
6	Indri Ayu Uswatun Nisa																											19
7	Khamisa Salehilla Chotirunissa																											24
8	Ladunna Ziyandaul Husna																											20
9	M.A Bar Syahira																											16
10	Muhammad Abjul Fath																											21
11	Muhammad Arsyad Aqeefa																											23
12	Ravindra																											23
13	Muhammad Amri																											16
14	Muhammad Mirza																											20
15	Nurilah																											11
	Arifian																											16

Lampiran 18

Penilaian Pre-test Kelas 1A Kontrol

No	Nama	Penamaman huruf, namanuara					Penamaman suku kata					Kecepatan membaca					Membara kata unum yang biasa ditemui					Kecepatan membaca lisan					Total		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Ali kuthi Abumard					✓																						15	
2	Annaya Andriena						✓																					21	
3	Armenio Rayyanah Nugroho							✓																				17	
4	Aryan Putra Andri								✓																			15	
5	Erlina Dini Lestari									✓																		11	
6	Giedis Trisk										✓																	18	
7	Aquintina											✓																22	
8	Kairra Cahyan Fitri												✓															11	
9	Laudie Syawaludin													✓														21	
10	Imrahim														✓													19	
11	Muhammad Syaiful A															✓												22	
12	Muhammad syarif alikam																✓											15	
13	Muhammad arvi yudistira																	✓										20	
14	Muhammad rizal																		✓									19	
15	Waisilul himah																			✓								22	
	kamili																												

Penilaian Post-test Kelas 1A Kontrol

No	Nama	Penulisan huruf				Penulisan suku kata				Kecepatan menulis				Menulis kata unum yang biasa ditemui				Ketahuan membaca isian				Total				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Ali kuthi Ahmad	✓					✓										✓					✓				17
2	Anastasy Andressa																									22
3	Azrenio Rayyana																									19
4	Nugroho Aryan																									17
5	Amelia Dini Lesnari																									14
6	Cindis Tithik																									18
7	Aquittina																									20
8	Kairis Cahaya Fitri																									17
9	Lutfie Syawalidin																									15
10	Muhammad Rafiq Hafiz																									21
11	Muhammad Syaiful A																									19
12	Muhammad Syarikatul Adem																									24
13	Muhammad Syaurya																									16
14	Muhammad Tizal																									21
15	Wailanul Himaah																									22
																										20

Lampiran 20

Wawancara

Nama Responden : Ustadzah Nadzifah
Tempat Wawancara : MI Ibrohimiyah
Tanggal Wawancara : 11, November 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pernah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran?	Iya, saya pernah menggunakan metode bernyanyi pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca? Contohnya seperti huruf mati pada suku kata “mimpi” atau diftong seperti “buah”	Kesulitan yang dihadapi siswa saat membaca adalah kebingungan dalam mengenali huruf mati atau konsonan
3.	Apakah di kelas 1 ada jam tambahan membaca selain pada pembelajaran Bahasa Indonesia?	Di kelas saya tidak ada jam tambahan membaca. Biasanya, kami mengarahkan siswa untuk mencari guru les agar mereka bisa mendapatkan latihan membaca tambahan

4.	Menurut Ibu, apakah metode bernyanyi efektif untuk pembelajaran?	Sangat efektif, karena anak-anak ikut serta secara aktif dan metode ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan
----	--	---

Lampiran 21

Wawancara

Nama Responden : Bunda Fita
Tempat Wawancara : MI Ibrohimiyah
Tanggal Wawancara : 11, November 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pernah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran?	Iya pernah, karena saya mengajar dikelas satu, metode bernyanyi sangat membantu sebagai <i>ice breaking</i> bagi anak-anak. selain itu, metode ini efektif dalam membantu mereka menghafal dan memahami materi dengan lebih mudah
2.	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam membaca? Contohnya seperti huruf mati pada suku kata “mimpi” atau diftong seperti “buah”	Dari total siswa kelas 1B, sekitar lima anak sudah lancar membaca, sepuluh anak sedang, dan sisa dari anak masih mengalami kesulitan membaca. kesulitan utama yang dihadapi itu membedakan huruf yang sering tertukar,

		seperti “B” yang dibaca “D”, selain itu, beberapa siswa juga masih kesulitan mengenali huruf atau lupa huruf yang akan dibaca, sama halnya masih kesulitan membaca huruf mati dalam kata seperti “mimpi”
3.	Apakah di kelas 1 ada jam tambahan membaca selain pada pembelajaran Bahasa Indonesia?	Ya, saya memberikan kegiatan membaca di luar jam pembelajaran, terutama diwaktu luang atau selama pembelajaran. Saya sering menulis suku kata di papan tulis dan meminta anak-anak membaca secara bergantian. Selain itu saya juga menuliskan beberapa suku kata dibuku siswa untuk dipelajari. Ketika waktu luang. Tapi, tidak semua siswa yang saya tuliskan dibukunya, hanya beberapa anak yang memerlukan Latihan tambahan

4.	Menurut Ibu, apakah metode bernyanyi efektif untuk pembelajaran?	Sangat efektif, karena membantu anak – anak lebih mudah memahami materi dan mudah menghafalnya.
----	--	---

**Dokumentasi Penelitian
(Kelas Eksperimen)**



Peserta didik melakukan pre test sebelum perlakuan



Peserta didik dan guru bersama-sama menyanyikan lagu suku kata



Peserta didik menyebutkan suku kata yang berawalan “M” benda yang ada disekitar



Perwakilan kelompok maju kedepan



Peserta didik mendengarkan guru menyanyikan lagu tentang suku kata



Peseta didik membacakan kembali cerita mimpi cici dan berdiskusi kelompok



Peserta didik melakukan post test
setelah perlakuan



Foto bersama kelas 1B



Wawancara dengan guru kelas 1B

**Dokumentasi Penelitian
(Kelas Kontrol)**



Peserta didik melakukan pre test sebelum perlakuan



Peserta didik dan guru mengulang melafalkan suku kata yang berawalan "M" pada cerita mimpi cici bersama-sama



Peserta didik menyebutkan suku kata yang berawalan "M" benda yang ada disekitar



Peseta didik membacakan kembali cerita mimpi cici dan berdiskusi kelompok



Peserta didik mendengarkan guru membacakan cerita mimpi cici



Perwakilan kelompok maju kedepan



Peserta didik melakukan post test setelah perlakuan



Foto bersama kelas 1B



Wawancara dengan guru kelas 1A

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (024) 2601295 Fax. 2615187 Semarang 50185
Website: <http://fik.uinwlsng.ac.id>

Nomor : 4785/UH.10.3K/KM.00.11/11/2024
Lampu : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

04 Novembar 2024

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MI Ibrohimiyah Mrangen
di Demak

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ROSALINA ROSYIDINA

NIM : 2103096017

Semester : VII

Judul Skripsi: Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI Ibrohimiyah Mrangen Demak

untuk melakukan penelitian/riset di MI Ibrohimiyah Mrangen Demak yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dikutip data dengan temajudul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 11 November 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 24

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN IBROHIMIYAH

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

"IBROHIMIYAH"

TERAKREDITASI "A"

Brumbung Mranggen Demak 59547. WA 085641871607 Email: miderahimiyah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer : 331/MLIB/YPP.IB/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukman, S.H.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tugas : MI Ibrohimiyah

Menzarangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rosalina Rosyidina

NIM : 2105096017

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian di MI Ibrohimiyah Brumbung Mranggen, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI IBROHIMIYAH MRANGGEN DEMAK"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Demak, 30 November 2024



Lampiran 25

Surat Pengajuan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hoesni Kim 2 Semarang 50135
Telp (024-7601295), Faksimile (024-7601296)
www.walisongo.ac.id

Surabaya, 08 Desember 2024

Nomor : 3620/Un.10.3/J.S/D.A.08.05/08/2024

Lamp :

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Achmad Muhammad Kamil, M.Pd.

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan jurnal penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyuguhkan judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rosalina Rusyidita
NIM : 2103096017
Judul : PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI MI IBROHIMIYAH MRANGGEN DEMAK

Dan menunjuk :
Achmad Muhammad Kamil, M.Pd Sebagai Pembimbing

Demikian peranakan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wa'alaikumussalam Wr. Wb



An Dekan
Ketua Jurusan PGMI,
Rozli Liati Purwanti, S. Si. M. Pd
NIP. 198107182009122002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fikt.walisongo.ac.id>

Hal : Nilai Bimbingan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami beritahukan, setelah kami membimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Rosalina Rosyidina
NIM : 2103096017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Bemyasyi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Mi Ibrohimiyyah Mranggen Demak

Maka nilai naskah skripsinya adalah: 38

Catatan Khusus Pembimbing:

Hasil penelitian ini sangat baik

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 11 Maret 2025
Pembimbing,

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd
NIP. 19920217202121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri :

1. Nama Lengkap : Rosalina Rosyidina
2. Tempat, tanggal lahir : Demak, 16 Oktober 2003
3. Alamat Rumah : Jawong RT 08 RW 03
Kel. Kembangarum, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah
4. No.Hp : 083126473432
5. Email : rosalinarosyidina@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD Islam Kafrawi Lulus 2015
 - b. MTs Ibrohimiyyah Lulus 2018
 - c. MAN 1 Kota Semarang Lulus 2021
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Pondok Pesantren Ibrohimiyyah
 - b. Pondok Pesantren al-Hikmah Pedurungan
 - c. Pondok Pesantren Al-Ihya 2 Tambakaji